

**AKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM MEMBANTU
PENGUASAAN KETERAMPILAN MOTORIK SISWA
KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 11
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

YERO ADI PUTRA

NIM : 19591273

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-Curup

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka saya berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Yero Adi Putra

Nim : 19591273

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas II Di SDN 11 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup. Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

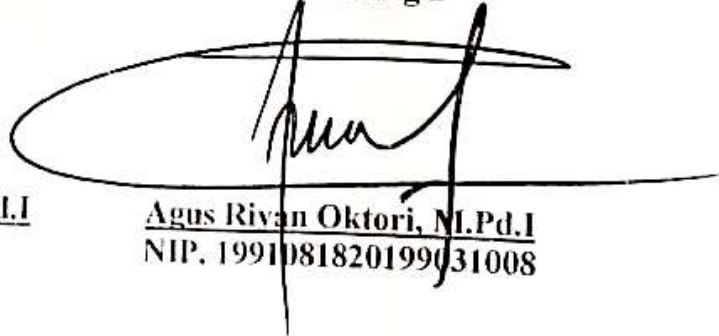
Mengetahui :

Pembimbing 1



Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Pembimbing 2



Agus Rivan Oktor, M.Pd.I
NIP. 1991081820199031008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yero Adi Putra

Nim : 19591273

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulisan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2024

Penulis,



Yero Adi Putra
NIM.19591273



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1693 /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2024

Nama : Yero Adi Putra
NIM : 19591273
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Aktivitas Pembelajaran dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024
Pukul : 15.00 sd 16.30 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Tarbiyah Ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP : 19841 2092 011 01 2 009

Sekretaris

Agus Riyan Oktori, M. Pd
NIP. 199108 18201903 1 008

Penguji I

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Penguji II

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 19910824 202012 2 005

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 Di SDN 11 Rejang Lebong” Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, Rektor Insitut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M.Istan, M.E.I, selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson S.Ag, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Insitut Agama Islam Negeri Curup.
3. Bapak H. Sutarto, S.Ag.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Insitut Agama Islam Negeri Curup.

5. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memutikasi dalam penyusunan skripsi hingga selesai
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah membekali peneliti sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Seluruh jajaran SDN 11 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan dicatat sebagai amal soleh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak terdapat kekurangan yang tidak disadari oleh penulis. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisinya. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin

MOTTO

***“Kesabaran adalah bagian dari kesuksesan seseorang
dalam menjalani kehidupan”***

***“Jangan pernah menyerah, karena setiap kegagalan
adalah langkah menuju kesuksesan”***

(Yero Adi Putra)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis aturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, Rahmat dan hidayahnya sehinggah penulis masih di berikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Teristimewa kepada orang tuaku yang tercinta Bapak Ujang M (Alm) dan Ibu Ermi terimakasih untuk segala doa, kasih syang, pengorbanan yang tiada henti, segala dukungan serta motivasi yang ibu berikan. Terimakasih sudah mendidik, membimbing sehingga aku kuat berada di titik sekarang ini dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk istriku Audia Sri Maharani dan anak tercinta kami Padira Kaysa Putri Masita, Terima kasih karena sudah memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, dan semangat sehingga aku mampu berdiri sampai sekarang dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada ke-3 kakak Perempuan ku, Yuliati Desi Putri S.Pd, Jauhari Kumara Dewi M.Pd, dan Maya Yudistira S.Pd, terima kasih atas dukungan dan support nya selama ini, berkat kalian juga aku mampu menyelesaikan skripsi ini dan menjalani semuanya.
4. Teruntuk keluarga besarku dari pihak ayah, ibu, maupun pihak keluarga istri ku yang selalu memberikan doa serta dukungan dan semangat
5. Dosen pembimbing tugas akhir kuliah ku Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I dan Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I. terima kasih sudah

membimbingku selama ini, sudah menasehati dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Terimakasih untuk temanku yang baik hati dan rajin menabung Nur M. Eko Saputra, S.Pd yang selalu mengarahkan dalam pembuatan skripsi.
7. Dan teruntuk almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

ABSTRAK

Yero Adi Putra (19591273) : Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 Di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong.

Latar belakang masalah pada penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana perkembangan fisik siswa yang sesuai dengan usianya. Dari aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah merupakan kemampuan otot untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong, atau menarik beban. Fase perkembangan pada anak kelas 2 bisa diketahui dengan pengesanan atau pengukuran motorik pada anak misalnya kemampuan berlari, melompat, melempar dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas pembelajaran apa saja yang diberikan dan digunakan oleh guru untuk siswa untuk mengetahui apa saja bentuk penguasaan aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik di SDN 11 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan *Riset Case Study*. Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena dapat meneliti dalam bentuk aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong. Sumber data yang diperoleh berasal dari kepala sekolah, wali kelas II, dan siswa kelas II di SDN 11 Rejang Lebong. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengorganisasikan data, pembacaan *memoing*, mendeskripsikan data menjadi kode dan tema, mengklarifikasi data menjadi kode dan tema, menafsirkan data, serta menyajikan memvisualisasikan data.

Hasil penelitian ini menggambarkan: *Pertama* yaitu Jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong ada 3, yaitu psikomotorik, agnetif, kognitif. *Kedua* Bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong yaitu keterampilan motorik kasar dan motorik halus. *Ketiga* terdapat juga dampak aktivitas dalam pembelajaran motorik siswa terutama di kelas 2 sangat berdampak untuk tumbuh kembang siswa di masa sekarang dan juga untuk masa depan.

Kata kunci : Aktivitas pembelajaran, Penguasaan keterampilan, Motorik

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Teori Tentang Aktivitas	13
2. Deskripsi Pembelajaran	15
3. Keterampilan Motorik	19
4. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas 2 SD	29
B. Kajian Yang Relevan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Uji Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Objektif Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong	44
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	44

2. Letak Geografis	45
3. Profil Sekolah	45
4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	46
5. Struktur Organisasi	49
6. Keadaan Guru dan Sekolah	49
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Jenis Keterampilan Motorik Yang Di Kembangkan	51
2. Bentuk Aktivitas Pembelajaran Yang Membantu Keterampilan Motorik ...	58
3. Dampak Aktivitas Pembelajaran Terhadap Motorik Siswa	66
C. Pembahasan.....	67
1. Jenis Keterampilan Motorik Yang Di Kembangkan Guru.....	69
2. Bentuk Aktivitas Pembelajaran Yang Membantu Keterampilan Motorik ...	69
3. Dampak Aktivitas Pembelajaran Terhadap Motorik Siswa	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Relevan.....	32
Tabel 3.1 Observasi.....	38
Tabel. 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri 11 Rejang Lebong.....	45
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 11 Rejang Lebong.....	49
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik	49
Tabel 4.4 Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan selalu mengikuti perkembangan zaman, oleh karena itu semestinya pendidikan diperbarui konsep dan aktualisasinya dalam rangka merespon perkembangan zaman yang selalu dinamis dan temporal. Hal tersebut bertujuan agar dalam pembelajaran terdapat keselarasan antara pendidik dan peserta didik sesuai dengan zamannya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan seseorang individu baik dari sisi sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Dalam proses perkembangan tersebut seorang individu akan mengalami suatu proses pembelajaran baik secara formal, informal, maupun nonformal.¹

Perkembangan dunia pendidikan sangatlah pesat saat ini, karena itu para guru tau banyak di tawari dengan aneka mode pembelajaran. Para guru bisa dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran, maka pada dasarnya guru pun dapat secara kreatif untuk mencoba dan mengembangkan model pembelajaran sendiri yang khas. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Pembelajaran dapat di

¹ Ratih Lisma Purbayanti, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran, Vol. 1. No 1, 2022.hlm 22-29.

² Uswatun Hasana, Jurnal Pendidikan Anak: *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisioanl Bagi Anak Usia Dini*, Vol. 5 No 1, Juni 2016. hlm 717.

desain oleh guru sedemikian rupa, oleh karena itu guru sendiripun menentukan strategi pembelajara mana yang paling tepat untuk di gunakan didalam kelas dan mata pelajaran tertentu.

Dalam sebuah hadist disebutkan :

يُرَبِّيَ الَّذِي الرِّبَانِي وَيُقَالُ عُلَمَاءُ فُقَهَاءَ حُلَمَاءَ رَبَّانِيْنَ كُونُوا
كِبَارِهِ قَبْلَ الْعِلْمِ بِصِغَارِ النَّاسِ

Artinya: *"Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak."* (HR. Bukhari)

Q.S Surat An-Nahl Ayat 43

لَا كُنْتُمْ إِن الذِّكْرِ أَهْلَ فَسْئَلُوا ۖ إِلَيْهِمْ نُوحِيَ رَجَالًا إِلَّا قَبْلِكَ مِن أَرْسَلْنَا وَمَا
تَعْلَمُونَ

Artinya: *"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui."*

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga di katakan sebagai proses bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu dan

pengetahuan, penguasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³ Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara umum, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran secara umum pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.⁴

Pada kelas 2 di Sekolah Dasar pembelajaran merupakan pedagogis dan psikologis yang dilandasi filosofi pendidikan tertentu, bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai atau dapat didekati secara optimal. Dalam

³ Ahmad Djamaluddin, Jurnal Belajar Dan Pembelajaran, Vol.1, November 2019. Hlm 13.

⁴ Muh. Sain Hanafy, Jurnal pendidikan: *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol.17 No.1 Juny 2014:66-79, hlm. 74.

menempuh sebuah pendekatan pembelajaran diterapkan strategi pembelajaran tertentu atau mengombinasikan beberapa strategi sesuai orientasi dari pendekatan yang dipilih. Pembelajaran pada kelas 2 di Sekolah Dasar bisa diartikan juga cara untuk mengimplentasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata guna mencapai tujuan secara optimal.⁵

Berdasarkan kutipan di atas Pembelajaran secara umum bisa disebut dengan “*instructional*”, saat ini istilah tersebut yang lebih populer yang bermakna peran aktif dari pengajar untuk membelajarkan siswa, dibandingkan konsep awal yang disebut pengajaran (*teaching*) yang identik dengan kegiatan menyampaikan materi pelajaran dari siswa kepada guru. Sehingga terkesan siswa pasif kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk megkondisikan siswa agar terjadi peristiwa belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas aspek yang harus dikembangkan pada peserta didik yaitu penguasaan keterampilan motorik siswa. Keterampilan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak. Pada umumnya pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan manusia tanpa menghiraukan profesi atau pun pekerjaan. Pembelajaran secara umum ialah

⁵ Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, Bumi Aksara, Maret 2021, hlm.78

berinteraksi untuk menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku. Ketiga aspek pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan.⁶

Istilah keterampilan motorik merupakan suatu gerakan yang berkualitas yang dilahirkan secara individu, gerakan yang baik dilakukan pada berolahraga maupun gerakan yang dilakukan sehari-hari.⁷ Pembagian keterampilan motorik ada dua meliputi keterampilan perkembangan badan, otot kasar (*gross muscle*) dan otot halus (*fine muscle*) yang selanjutnya disebut motorik kasar dan motorik halus.⁸

Keterampilan motorik berfungsi untuk mengembangkan pola gerak anak, sebaiknya dilakukan melalui aktifitas seperti berlari, menendang, melempar, menangkap dan melompat. Aktifitas tersebut termasuk dalam pengembangan motorik kasar anak. Kegiatan motorik memerlukan koordinasi otot-otot yang kuat sehingga anak dapat melakukan gerakan dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.⁹

Pada perkembangan motorik ada kaitannya dengan keterampilan motorik baik motorik halus maupun kasar. Keterampilan motorik seorang anak perlu dilatih dan dikembangkan setiap saat dengan berbagai aktifitas, pengembangan ini memungkinkan seorang anak melakukan berbagai hal dengan lebih baik, termasuk di dalamnya pencapaian dalam hal akademis dan

⁶ Syahria Anggita Sakti, M.Pd. *Bhan Ajar Mata Kuliah : Pengembangan Fisik & Motorik Anak Usia Dini*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020

⁷ William dan Monsama, *Belajar Motorik*, (Yogyakarta: UNP Pers, 2017), hlm. 36

⁸ Fajar Sriwahyuni, *Pembelajaran motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hlm. 1-2.

⁹ Edil Rohisfi, Neviyarni, *Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Belajar Keterampilan Motorik* Vol.3.No. 1 Tahun 2021, hlm 27-34.

fisik.¹⁰ Jadi motorik kasar merupakan aktivitas gerak anak secara tidak sadar bahwa aktivitas tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak. Seseorang yang melakukan proses pembelajaran motorik dengan baik dan benar akan mengalami suatu perubahan, misalnya dari kata tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil, berkaitan dengan hal hal gerak dan motorik.¹¹

Selain itu, ada beberapa penyebab lain yang memengaruhi perkembangan motorik seorang anak, seperti faktor genetik, kekurangan gizi, pengasuhan, serta perbedaan latar belakang budaya. Rendahnya berat badan lahir seorang bayi juga dapat mengganggu perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Ialah bahwa perkembangan motorik adalah suatu perubahan dalam perilaku gerak yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dengan lingkungannya. Pada manusia, perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak.¹²

Menurut Jean Piaget, mengartikan perkembangan sebagai proses dari setiap individu yang melewati serangkaian perubahan kualitatif (misalnya dalam perkembangan kognitif, emosi, dan perilaku) yang bersifat invarian, selalu tetap (progresif), tidak melompat atau mundur. Perubahan-perubahan

¹⁰ Uswatun Hasanah, *Jurnal Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*, Vol.5, No. 1 Juni 2016 , hlm 721.

¹¹ Rahyubi Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Majalengka: Nusamedia, 2014) hlm 2008

¹² Aswin Hadis, *Fawzia Perkembangan Anak dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*, Buletin PADU, Vol. 2, No. 01, April 2003.

kualitatif ini terjadi karena tekanan biologis untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan serta adanya pengorganisasian struktur berfikir.¹³ Kemampuan fisik berkaitan juga dengan fase perkembangan pada anak. Secara sederhana, istilah “perkembangan” menurut Elizabeth B.Hurluck diartikan sebagai serangkaian progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman.¹⁴

Fase perkembangan pada anak kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong biasanya terlihat perkembangan fisiknya yang sesuai dengan usianya. Dari aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru kelas kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong, atau menarik beban. Fase perkembangan pada anak kelas 2 bisa diketahui dengan pengesanan atau pengukuran motorik pada anak, misalnya kemampuan berlari, melompat, melempar, dan sebagainya.

Mengingat pentingnya perkembangan motorik bagi anak di SDN 11 Rejang Lebong, guru perlu membuat berbagai kegiatan yang dapat membantu penguasaan keterampilan motorik pada anak. Hal ini berpengaruh terhadap keterampilan motorik anak. Agar perkembangan motorik pada anak kelas 2 dapat berjalan dengan baik, maka siswa diharapkan untuk sering melakukan gerakan dasar atau melakukan aktifitas fisik melalui pembelajaran yang diberikan guru.

¹³ Desmita, op.cit., Remaja Rosdakarya 2017. hlm. 102.

¹⁴ Fu`ad Arif Noor. *Perkembangan Kognitif Anak Raudlatul Athdal (RA)*. Ural Program Studi PGRA. Volume 4 Nomor 2 Juli 2018

Berdasarkan kutipan di atas maka pada penelitian anak kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong banyak terjadi fenomena yang bersangkutan dengan aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik. Keterampilan motorik berarti perkembangan keterampilan fisik melalui gerakan syaraf dan otot yang saling teratur. Kemampuan motorik dasar memiliki peran sebagai landasan terhadap keterampilan motorik. Kemampuan motorik memiliki peranan penting dalam setiap kegiatan anak yang dilakukan.

Karakteristik anak kelas 2 di Sekolah Dasar biasanya senang bergerak. Anak usia sekolah dasar berbeda dengan orang dewasa yang mampu duduk berjam-jam, namun anak-anak tidak akan sama bahkan kemungkinan duduk tenang maksimal 30 menit dan itu semua hanya beberapa anak saja. Sehingga peran guru harus mampu membuat pembelajaran yang senantiasa beregrak dinamis, permainan menarik yang memberi stimulus pada minat gerak anak. Pada anak kelas 2 Sekolah Dasar umumnya senang beaktifitas kelompok.¹⁵

Konsep pembelajaran dikelas dapat dibuat model tugas kelompok, dengam memberikan materi melalui tugas sederhana untuk diselesaikan bersama-sama. Tugas tersebut dalam bentuk gabungan dengan unsur motorik pada anak. Misalnya anak kelas 2 sekolah dasar diberi tugas materi gerak sederhana menjelaskan menembak bola (shooting), maka untuk dapat

¹⁵ Mutia. *Characteristics Of Children Age Of Basic Education*. Jurnal Pendidikan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021

memperoleh jawaban mereka akan mempraktikkan dahulu kemudian baru memaparkannya sesuai dengan kemampuan masing-masing anak.¹⁶

Fenomena selanjutnya pada anak kelas 2 Sekolah Dasar adalah anak senang praktik langsung, anak sekolah dasar senang melakukan kegiatan secara langsung. Yaitu senang bermain, bergerak, berkelompok tentu sangat lah lebih efektif di kombinasikan dengan praktik langsung. Pendidik memberikan pengalaman belajar anak secara langsung, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Aktifitas Pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong. Yang di fokuskan pada penelitian dengan judul “Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 11 Rejang Lebong”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti menuliskan beberapa faktor penyebab timbulnya masalah penelitian. Fokus penelitian yang diangkat peneliti adalah sebagai berikut :

¹⁶ Erick Burhaein. *Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD*. Jurnal pendidikan. Vol 1 No 1 (2017) 51-58

1. Keterampilan motorik yang dikembangkan guru di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong.
2. Aktivitas pembelajaran yang membantu guru untuk membentuk keterampilan motorik siswa kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong.
3. Dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Fokus Penelitian maka Rumusan Masalah dari peneliti adalah :

1. Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan guru di SD N 11 Rejang Lebong ?
2. Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SD N 11 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang jadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui dampak aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil pelaksanaan dapat dipergunakan sebagai informasi ilmiah dalam hal kajian mengenai aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini termasuk memberikan saran kepada pihak-pihak terkait untuk mempraktikkan pendidikan, khususnya sebagai berikut :

a. bagi sekolah

Memberikan informasi pada pihak SD Negeri 11 Rejang Lebong Tentang apa saja aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.

b. bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi guru terutama guru pjok untuk mengetahui apa saja aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.

c. bagi peneliti

penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan dan inspirasi bila kelak peneliti menjadi seorang guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Tentang Aktivitas

Aktivitas merupakan setiap jenis kegiatan yang dilakukan manusia dan dorongan yang berhubungan dengan tingkah laku. Aktivitas secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *active* yang berarti menjadi aktif atau sibuk. Sardiman mengungkapkan bahwa aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang berupa jasmani maupun Rohani dimana keduanya saling ketergantungan dengan hasil belajar yang optimal.¹⁷ Aktivitas belajar adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu pengetahuan, keterampilan, pada siswa dan sikap yang dilakukan dengan sengaja.

Martini Yamin, berpendapat bahwa proses pembelajaran yang dilakukannya di kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan¹⁸. Sardiman mengungkapkan bahwa Aktivitas dalam belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku.¹⁸ Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dalam aktivitas terdapat beberapa jenisnya, yaitu :

¹⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h.100.

¹⁸ A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, memberi saran, memperhatikan percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities* : seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, instruksi.
- c. *Listening activities*, sebagai contohnya mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk kedalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contohnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.¹⁹

Segala kegiatan yang dilakukan yang terjadi cepat tepat dan berkaitan dengan aspek kognitif, efektif dan psikomotor Dimana prinsip atau asas merupakan hal yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

¹⁹ A.M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. . 2011

Segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, mengamati dan memperhatikan, mpeengucapkan, melafazkan dan berpikir, berkonsentrasi menyimak Pelajaran, mengekspresikan bakat yang dimilikinya ini semua bagian dari jenis aktivitas.²⁰

2. Deskripsi Pembelajaran

Kata belajar terdiri dari beberapa pengertian yakni berhubungan dengan pendidikan, dimana ada proses perubahan perilaku dalam kegiatan pembelajaran yang di peroleh melalui latihan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, kondusif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²¹

Perubahan yang terjadi dalam individu banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya, karena itu tidak semua perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam pengertin belajar. Perubahan ini di peroleh melalui pelatihan atau pengalaman. Cara belajar sering kali bersifat individu artinya cara yang tepat bagi seseorang belum tentu tepat untuk orang lain. Wittig dalam buku *Psychology of learning* yang di kutip oleh Muhibbin Syah berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan yang

²⁰ Widodo, Lusi Widayanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*, ISSN: 1410-2994 (universitas Ahmad Dahlan, 2013), Jurnal Fisika Indonesia, Vol. XVII, No. 49, h.34

²¹ Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.

relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.²²

Sedangkan menurut Oemar H Malik belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses yakni suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan yang menjadi hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku karena belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku maka di perlukan pembelajaran yang bermutu yang langsung menyenangkan dan mencerdaskan siswa.²³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang berulang ulang serta interaksi dengan lingkungan nya. Adanya perubahan tersebut tampak dari tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang di peroleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Istilah pembelajaran berasal dari bahasa inggris "*intruccion*" yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar. Mearso mengatakan bahwa pembelajara adalah suatu usaha yang di sengaja,

²² Muhibbin Syah, Op. Cit., hlm 89

²³ Oemar H Malik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (jakarta:PT. Bumi aksara, 2014) hlm .154

bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik secara formal di sekolah maupun secara informal dan non formal di rumah dan di masyarakat.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahap-tahap tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁴

Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagai mana yang telah diharapkan.²⁵ Menurut Triyanto pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraian nya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, di antara kedua

²⁴ Dian Yuatika Larasati, Asep Ardianto, Prasena Arisianto. *NEED ASSESSMENT PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS AKTIVITAS JASMANI DALAM KARAKTER PEDULI SOSIAL*. Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah Vol. 2 No. 3 September 2021

²⁵ Muh, Sain Hanafy, *jurnal pendidikan konsep belajar dan pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No 1 juni 2014:66-79, hlm 74.

nya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.

Kata atau istilah pembelajaran penggunaannya masih tergolong baru, menurut UUD sistim pendidikan nasional no. 20 tahun 2003, pembelajaran di artikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik namun dalam implementasinya sering kali kata pembelajaran ini di identikan dengan kata mengajar.

Dalam pembelajaran terdapat tujuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran. Yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, saran, prasarana, dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang diharapkan, serta

²⁶ Nata, *Pespektif islam Tentang Tujuan Pembelajaran*. hlm.314.

dimana pe serta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan yang baru yang belum diketahuinya.

3. Keterampilan Motorik

Keterampilan merupakan gambaran kemampuan motorik seseorang yang di tunjukkan melalui penguasaan suatu gerakan. Dalam suatu proses pembelajaran motorik. Seseorang pembelajar diharapkan mampu menguasai keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas gerak yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Keterampilan motorik merupakan suatu gerakan yang berkualitas yang dilahirkan oleh individu, gerakan yang baik dilakukan pada saat berolahraga maupun gerakan yang dilakukan sehari-hari.²⁷

Keterampilan motorik ialah suatu kemampuan suatu yang mengarahkan manusia menggerakkan tubuh manusia tersebut, keterampilan motorik dikembangkan melalui kegiatan yang dapat berpengaruh dalam kemampuan motorik. Motorik merupakan peran penting dalam perkembangan keterampilan fisik manusia.²⁸ Ketika seorang mempelajari keterampilan motorik, perubahan nyata yang terjadi adalah meningkatnya mutu keterampilan motorik yang dikuasai nya. Keterampilan yang terkait dengan keterampilan motorik melibatkan sistem saraf, fisik, dan aspek tingkah laku tentang pergerakan seseorang.

²⁷ William dan Monsama, *Belajar Motorik*, (Yogyakarta: UNY Pers,2017) hlm. 36

²⁸ Joseph B.Oxendine, *Motivasi Berolahraga*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 11

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik suatu kemampuan peserta didik yang mencakup dalam perkembangan keterampilan fisik dasar seperti berjalan, berlari, melompat, menggenggam, merangkak, melempar, menangkap dan sebagainya.

a. Motorik Kasar

Gerak motorik kasar merupakan ketrampilan gerak atau Gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakanya. Ketrampilan motorik kasar ini meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, dsb. Juga ketrampilan menguasai bola seperti melempar, menendang, dan memantulkan bola. Kurangnya ketrampilan gerak kasar yang tidak berkembang secara baik bisa menyebabkan rusaknya perhatian terhadap lingkungan, maka dari itu peningkatan gerak motorik kasar sangat diperlukan.²⁹

Kemampuan gerak anak dapat berkembang dan meningkat dengan baik apabila aspek-aspek yang merupakan gerak dasar anak dikembangkan sejak awal yaitu gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.³⁰ Adapun gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif yaitu :

²⁹ Zandra Dwanita Widodo, Eka Ahmad Malik P, Indarto W, Ismaryati. " Meningkatkan Potensi Gerak Kasar Anak Tunadaksa Ringan Melalui Pendekatan Bermain", JRR Tahun 23, No.1, (2014).h.40

³⁰ Md. Sutera Cahhya Pratiwi, Dsk Pt. Parmiti, Luh Pt. Putrini Mahadewi. " Pengaruh Metode Bermain Melalui Permainan Ular Naga Terhadap Kemampuan Motorik Kasar" e-Journal

- 1) Lokomotor adalah keterampilan berpindah tempat, yang termasuk ke dalam keterampilan ini di antaranya, berjalan, berlari, melompat, berjingkat, dan memanjat. Pada intinya kesemua keterampilan ini memungkinkan adanya perpindahan lokasi dari tubuh, terutama didorong oleh adanya pengerahan daya internal melalui pengkontraksian otot-otot.³¹
- 2) Non lokomotor adalah keterampilan yang memanfaatkan ruas-ruas tubuh sebagai porosnya, dan karenanya tidak menyebabkan tubuh tidak berpindah tempat. Yang termasuk ke dalam keterampilan ini adalah gerak menekuk dan meregang tubuh, menggerakgerakkan anggota tubuh ke berbagai arah, melenting dan memilin. Keterampilan jenis ini banyak dipakai dalam gerak-gerak pembentukan dan kelenturan, termasuk pada pengembangan kekuatan.³²
- 3) Manipulatif adalah gerakan yang mengandalkan kemampuan anggota tubuh seperti tangan, kaki, kepala, lutut, paha, maupun dada, untuk memanipulasi objek luar seperti bola dan benda lainnya. Gerak seperti ini adalah menangkap, melempar, memukul,

Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, (Volume 5. No. 1 – Tahun (2017).h.2

³¹ Krisdayanti “ *Implementasi Senam Irama Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nurul Iman Sirna Galih Ulu Belu Tanggamus* ” e-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

³² Rahyubi Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Majalengka: Nusamedia, 2014) hlm. 212-213

memukul dengan alat, atau menendang, menggiring dan memantulkan bola.³³

Model pembelajaran motorik kasar yang dikembangkan berjenis model pembelajaran kontekstual dan berpusat pada anak. Model pembelajaran kontekstual tercermin dari sistem pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata. Model pembelajaran berpusat pada anak tercermin dari kerja sama kelompok yang dilakukan pada permainan. Penghubungan kegiatan belajar dengan situasi dunia nyata dan berkelompok dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan pada kehidupan sehari-hari dan memiliki rasa toleransi dalam bekerjasama.³⁴

b. Motorik Halus

Motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjepit, menulis, dan sebagainya. Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang memerlukan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan

³³ Nanang Irdandi." *Pengulangan Teknik Permainan Kasti Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan*", *Journal of Physical Education, Health and Sport* 2 (1) (2015).h.48

³⁴ Nuridin Widya Pranoto." *Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Kasar Siswa Taman Kanak-Kanak Kelompok A*", *Jurnal Keolahragaan*, Volume 4 – Nomor 2, (2016).h.188

keterampilan yang berhasil.³⁵ Menurut susanto motorik halus merupakan gerakan halus yang melibatkan bagaian-bagian tertentu saja yang di lakukan oleh otot-otot kecil saja,karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.³⁶

Tahap-tahap perkembangan motorik halus yaitu:

- 1) Mampu bermain-main dengan kedua tangan.
- 2) Mampu menyusun 3 balok mainan.
- 3) Membuka botol mainan dengan seluruh permukaan tangan.
- 4) Memegang pensil dengan ujung jari.
- 5) Mampu meniru tanda (+) dan kotak.

c. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik

Unsur kemampuan pada setiap individu bisa berfungsi dengan baik jika bisa menghasilkan gerak yang efektif dan efisien. Untuk mencapai efisiensi gerak di perlukan bebapa unsur kemampuan, baik unsur kemampuan fisik, unsur kemampuan mental, dan unsur kemampuan emosional.³⁷

1) Unsur kemampuan fisik

Fisik merupakan salah satu faktor utama yang berfungsi untuk melakukan gerakan. Agar seseorang mampu melakukan

³⁵ Mahendra, *Perkembangan Motorik*, (Malang: Ahli Media, 2021), hlm.13

³⁶ Susanto, *Metode Perkembangan Fisik Anak*, (Padang: Pustaka Galeri Mandiri 2020), hlm 63

³⁷ Rahyubi Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Majalengka: Nusamedia, 2014) hlm. 212

gerakan yang efektif dan efisien, harus di dukung oleh kemampuan fisik yang baik dan prima. Beberapa macam kemampuan fisik anatar lain : kekuatan, ketahanan, kelincahan, fleksibilitas, dan ketajaman indera.

Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor. Menurut Mochamad Sajoto bahwa komponen kemampuan fisik meliputi:

- a) Ketahanan atau daya tahan adalah kemampuan tubuh menyuplai oksigen yang di butuhkan untuk melakukan aktifitas, khususnya aktifitas yang bersifat fisik. Dengan latihan-latihan tertentu yang teratur dan terpola, kapiler-kapiler jaringan otot akan meningkat sehingga daya tahan tubuh seseorangpun akan semakin baik. Daya tahan inilah yang menjadi salah satu faktor penting untuk menampilan keterampilan motorik yang memuaskan.
- b) Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat. Jadi, kecepatan adalah indikasi utama dari kelincahan.
- c) Flesibilitas atau kelenturan adalah kualitas yang memungkinkan suatu sekmen bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan rentang geraka. Kelenturan biasanya di tentukan oleh derajat gerak sendi-sendi. Mangkin luas ruang gerak sendi-sendinya, maka akan kian baik fleksibilitas

seseorang. Tingkat fleksibilitas yang baik dan berkualitas mampu memicu gerakan yang efektif

- d) Ketajaman indera yang sangat membantu keterampilan gerak, terutama berkaitan dengan fungsi penglihatan dan pendengaran. Dengan penglihatan dan pendengaran yang baik, cepat, dan tepat, maka seseorang sangat terbantu untuk melakukan keterampilan motorik yang maksimal.³⁸

2) Kemampuan Mental

Struktur mental sangat berkaitan dengan pikiran kemampuan mental berarti kemampuan untuk berfikir. Kemampuan mental adalah kemampuan yang diperoleh melalui keturunan, kemampuan yang diwariskan dan dimiliki sejak lahir dan tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Kemampuan mental diperlukan untuk mendukung terciptanya gerakan yang efektif dan efisien. Beberapa jenis kemampuan mental antara lain yaitu kemampuan memahami gerakan yang akan dilakukan, Kecepatan memahami stimulus, kecepatan membuat keputusan, kemampuan memahami hubungan spasial, kemampuan menilai objek yang bergerak, kemampuan menilai irama kemampuan nilai gerakan masalah, kemampuan memahami mekanika gerakan. Pemahaman

³⁸ Rahyubi Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Majalengka: Nusamedia, 2014) hlm. 212-213

tentang berbagai hal itu diperlukan agar siswa tahu apa yang harus dilakukan untuk meraih keterampilan motorik yang hebat.³⁹

3) Unsur Kemampuan Emosional

Kemampuan emosional merupakan salah satu faktor yang mendukung terjadinya gerakan yang efektif dan efisien. Beberapa hal yang bisa digolongkan dalam kemampuan emosional antara lain ialah kemampuan mengendalikan emosi dan perasaan, tidak ada gangguan emosional, merasa perlu dan ingin mempelajari serta melakukan gerakan motorik, memiliki sifat positif terhadap prestasi gerakan.⁴⁰

Koordinasi gerak bisa terganggu jika kondisi emosi siswa tidak terkendali. Sebaliknya, jika mempunyai motivasi internal yang positif, maka siswa punya modal yang berharga untuk berprestasi dengan mengikuti aturan serta melakukan yang seharusnya dilakukan. Selain itu, keterampilan motorik tidak semata-mata menggerakkan anggota tubuh saja, melainkan juga memerlukan kepandaian dan keterampilan intelektual, keterampilan sikap, serta pemahaman dan penguasaan tata cara atau prosedur yang tepat terhadap gerakan yang harus dilakukan.⁴¹

³⁹ Fatimah Ibdah. *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*. Vol 3. No 1. Th 2015

⁴⁰ Neneng Nurikasari. *Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa*. Skripsi. Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan AL QUR'AN Program Pascasarjana Institut PTIQ. Jakarta 2022.

⁴¹ Tri Hastuti Nur Rochimah, Annisa Warastri, Zahro Varisna Rohmadani, Dkk. *Mendidik Anak Sehat Dan Bahagia*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta November 2017

d. Klasifikasi Keterampilan Motorik

Klasifikasi keterampilan gerak dengan mengacu pada dua dimensi merupakan alat yang paling komprehensif untuk mengelompokkan keterampilan gerak. Secara tradisional sebagian besar skema yang ada mengacu pada satu aspek keterampilan gerak dengan mencakup spektrum yang luas.⁴²

- 1) Aspek gerak tubuh atau ukuran dan besar gerak terdapat dua tipe berdasarkan ukuran otot yang terlibat dalam terjadinya gerak, yaitu *gross motor skills* dan *fine motor skills*. Dalam *gross motor skills*, seseorang menggunakan beberapa otot besar untuk melakukan gerak seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, dan sebagainya. Dalam *fine motor skills*, seseorang menggunakan beberapa otot yang relatif kecil untuk melakukan gerak seperti menulis, mengetik, berlutut, melukis, dan sebagainya.⁴³
- 2) Aspek gerak tubuh temporal terbagi menjadi tiga jenis gerak berdasarkan rangkaian waktu terjadinya gerak, yaitu *discrete motor skills*, *serial motor skills*, dan *continuous motor skills*. Dalam *discrete motor skills*, gerakan yang dilakukan seseorang memiliki kepastian pada awal dan akhir seperti memukul bola yang berputar.

⁴² Rahyubi Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Majalengka: Nusamedia, 2014) hlm. 215

⁴³ Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005

Dalam serial motor skills, ada rangkaian keterampilan discrete dalam keberhasilan yang cepat seperti rangkaian memukul bola dalam permainan olahraga. Sedangkan continuous motor skills menampilkan gerak secara berulang dengan rentang waktu yang berubah-ubah seperti mengayuh sepeda, berenang, memainkan biola, dan sebagainya.⁴⁴

- 3) Aspek gerak *environmental* berkaitan dengan lingkungan suasana yang terdiri atas dua bidang, yaitu *open motor skills* dan *closed motor skills*. *Open motor skills* terjadi dalam keadaan lingkungan yang tidak dapat diprediksi dan berubah secara konstan seperti bergulat, menangkap bola yang melayang, dan sebagainya. *Closed motor skills* terjadi dalam keadaan lingkungan yang tidak berubah secara stabil seperti memasukkan bola golf, menembak, panahan, dan sebagainya.⁴⁵

Dari berbagai macam pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa keterampilan motorik merupakan kemampuan gerak tubuh seseorang yang perkembangannya dipengaruhi oleh umur dan perkembangan anak secara keseluruhan. Keterampilan motorik merupakan peran yang penting untuk mengembangkan motorik seseorang. Keterampilan yang terkait dengan keterampilan motorik melibatkan sistem saraf, fisik dan aspek tingkah laku seseorang.

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Rahyubi Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Majalengka: Nusamedia, 2014) hlm. 216

4. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas 2 SD

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Pembentukan karakter anak usia dini perlu keterlibatan banyak pihak agar pendidikan tersebut dapat berhasil. Hal ini tidak terlepas sebagai faktor pendukung sebuah keberhasilan pembentukan karakter anak. Faktor pendukung dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dwi Marfuji berpendapat bahwa faktor yang menjadi pendukung keberhasilan pembentukan karakter adalah :

- a. Minat dan motivasi yang dimiliki oleh peserta didik,
- b. Tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya,
- c. Adanya kecukupan dana yang mendukung proses Pendidikan.⁴⁶

Nilai agama terhadap karakteristik merupakan pondasi awal bagi anak dalam menjalani kehidupan dari berbagai hal yang mungkin terjadi baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menanamkan nilai agama pada manusia, harus dimulai sejak dini. Agama terhadap anak usia dini yaitu sebuah kepercayaan yang dipunyai anak melalui gabungan antara pengaruh lingkungan luar dan potensi bawaan sejak lahir.⁴⁷

Karakter adalah wujud pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang nilai-nilai mulia dalam kehidupan yang bersumber dari tatanan

⁴⁶ Tyas Nur et al., "Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) Pembentukan Karakter Anak Di Usia Dini Melalui Televisi Dalam Menonton Film Kartun Rara Dan Nusa Pada Episode ,, Jangan Tidur Setelah Subuh ", vol. 2, No. 3, 2022, h. 43–54.

⁴⁷ Ifat Nabilah, dkk, "Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar", Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 6, No 2, h. 193.

budaya, agama dan kebangsaan seperti : nilai moral, nilai etika, hukum, nilai budi pekerti, kebajikan dan syari'at agama dan budaya serta diwujudkan dalam sikap, perilaku dan kepribadian sehari-hari hingga mampu membedakan satu dengan lainnya. Dengan demikian maka karakter pada hakekatnya bukan hanya harus dipahami dan diketahui ataupun hanya diajarkan tetapi harus diteladani⁴⁸

Untuk karakteristik siswa kelas II di Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seseorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik dibahas sebagai berikut:

Karakteristik pertama siswa kelas II di Sekolah Dasar adalah senang bermain. Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih untuk kelas rendah guru SD sebisah mungkin merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran yang serius tapi santai dengan pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti pendidikan jasmani, atau seni budaya dan keterampilan.

⁴⁸ Pangestika Regita Pramesti, dkk, "*Pengembangan Media Wayang Fantasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun*," *Pedagogika*, vol.13, No.1, 2022, h.44-50

Karakteristik yang kedua adalah senang bergerak. Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 Menit. Oleh karena itu guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai hukuman.

Karakteristik yang ketiga dari siswa kelas II di SD adalah senang bekerja dalam kelompok. karakteristik ini membawahi implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk mempelajari atau menyelesaikan satu tugas secara kelompok.

Karakteristik yang keempat adalah senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, siswa kelas II memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, yaitu belajar menghubungkan konsep-konsep baru dan konsep-konsep lama. Bagi siswa kelas II, penjelasan guru tentang materi pembelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa memahami karakteristik perkembangan siswa kelas II SD merupakan suatu keharusan bagi guru dan orang tua untuk bisa mendidik dan membimbing anak ke arah yang

lebih baik. Bagi guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang guru mengetahui karakteristik perkembangan siswanya.

B. Kajian Yang Relevan

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah data yang digunakan kompersif, maka perlu adanya penelitian yang relavan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Namun karya-karya yang masi ada hubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1

No	NAMA	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1`	Nita Puspita Sari	Analisis perkembangan motorik kasar anak dalam pelaksanaan ekstrakurikuler permainan futsal kelas V SDN 07 Rejang Lebong	Penelitian ini membahas tentang analisis perkembangan motorik kasar	Adapun persamaan dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian tersebut hanya berfokus pada motorik kasar dan motorik halus anak kelas V Sekolah Dasar sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti merupakan anak Sekolah Dasar kelas 2

2	Lia	Tingkat kemampuan motorik siswa kelas 2 tahun ajaran 2015-2016 SDN Kota Gede 5 Daerah Istimewah Yogyakarta	Penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas 2	Persamaan penelitian ini dengan materi peneliti adalah sama-sama meneliti Sekolah Dasar kelas 2	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang kemampuan motorik sedangkan materi peneliti adalah keterampilan motorik
3	Dwi Yuliah Yunus	Analisis perkembangan keterampilan motorik halus siswa kelas 2 MI Muhammadiyah Kacci-kacci	Menganalisis keterampilan halus siswa kelas 2	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti motorik anak kelas 2 Sekolah Dasar	Perbedaan penelitian ini dengan materi peneliti adalah penelitian ini membahas tentang analisis perkembangan keterampilan motorik halus sedangkan materi peneliti merupakan aktivitas keterampilan motorik

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan *Riset Case Study*. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, yang mana penelitian adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dengan analisis data induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.⁴⁹ Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan otak dan kemampuan peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis. Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis dan kualitatif.⁵⁰

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai suatu fenomena, fokus, dan multimode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas dengan beberapa cara serta disajikan secara

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

⁵⁰ Miza Nina Andlini et al., “*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974-80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

naratif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menemukan fenomena atau pernyataan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵¹ Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena dapat meneliti dalam bentuk aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Rejang Lebong pada tanggal 17 April - 17 Juli 2024 dan dengan keterbatasan waktu, maka penelitian dilaksanakan semester I pada ajaran tahun 2024/2025

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. “Subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap mengumpulkan observasi data Subjek penelitian dapat berupa benda atau orang lain”. Di dalam penelitian ini subjek penelitian ini adalah guru kelas di kelas 2 dan siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong . Hal ini dikarenakan penelitian membutuhkan informasi agar mengetahui apa saja aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik pada siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong

⁵¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Grop, 2014), hlm. 300

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai dasar ilmiah oleh seorang peneliti. Data juga diartikan sebagai salah satu fakta nyata yang dijadikan peneliti sebagai pemecah masalah atau menjawab permasalahan peneliti.⁵² Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yang berkaitan dengan Aktivitas Pembelajaran Keterampilan Motorik adapun yang menjadi sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari informan dan kondisi objek lokasi penelitian yang diperoleh langsung melalui wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru kelas di kelas 2 dan siswa kelas 2 SD N 11 Rejang Lebong.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis seperti dokumen, catatan-catatan, buku-buku, dan jurnal yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas II.

⁵² SaliM Dan Haidir, Penelitian Pendidikan: *Metode Pendekatan Dan Jenisnya*, (Jakarta:Kencana, 2019) hlm.104.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.⁵³ Pada teknik pengumpulan data observasi peneliti akan melakukan pengumpulan catatan lapangan dengan melakukan pengamatan sebagai seorang partisipan, mengumpulkan catatan lapangan dengan melakukan pengamatan sebagai seorang pengamat, mengumpulkan catatan lapangan dengan menghabiskan lebih banyak waktu sebagai partisipan daripada sebagai pengamat, mengumpulkan catatan lapangan pertama dengan mengamati sebagai “outsider” dan kemudian dengan masuk kedalam lingkungan dan mengamati sebagai seorang “insider”.⁵⁴ Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana aktivitas pembelajaran pada motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong. Berikut merupakan tabel observasi yang dilakukan peneliti :

⁵³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang:UM Press, 2005), hlm, 101

⁵⁴ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Penelitian Riset* Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2015, hal . 222.

Tabel 3.1

NO	ASPEK	YA	TIDAK
1	Kemampuan Siswa Berjalan dengan benar		
2	Kemampuan Siswa Berlari dengan baik		
3	Kemampuan Siswa menggenggam sesuatu dengan baik tanpa terjatuh		
4	Kemampuan Siswa melempar benda dengan benar		
5	Kemampuan Siswa menangkap bola dengan tepat		
6	Kemampuan Siswa Melompat		
7	Kemampuan Siswa Merangkak		
8	Kemampuan Siswa Dalam Melatih Keseimbangan		
9	Kemampuan Siswa Berdiri Tegak		
10	Kemampuan Siswa Dalam Melatih Kelenturan		

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog langsung untuk memperoleh data dengan interview pada setiap individu tanpa di batasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat komunikasi langsung. Dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan guru dan siswa kelas 2 ini dapat membantu proses pengumpulan data yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang terjadi secara nyata. Berikut tabel wawancara yang dilakukan peneliti :

Tabel 3.2

NO	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1	Aktivitas	1. Psikomotorik 2. Afektif 3. Kognitif	1. Siswa memperhatikan percobaan yang dilakukan dalam kelas 2. Siswa mampu mengeluarkan pendapat 3. Siswa mampu mendengarkan uraian kerja yang diberikan oleh guru 4. Siswa mampu melakukan percobaan 5. Siswa bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran
2	Pembelajaran	1. Interaksi	1. Perubahan tingkah laku 2. Dilihat dari pengetahuan yang dimiliki 3. Sikap peserta didik selama proses pembelajaran
3	Keterampilan Motorik	1. Motorik halus 2. Motorik Kasar	1. Kemampuan siswa berjalan 2. Kemampuan siswa berlari 3. Kemampuan siswa

			dalam menggenggam sesuatu dengan baik
			4. Siswa melempar benda dengan benar
			5. Kemampuan siswa menangkap bola
			6. Kemampuan siswa melompat
			7. Kemampuan siswa merangkak
			8. Kemampuan siswa dalam menjaga keseimbangan
			9. Kemampuan siswa berdiri tegak
			10. Kemampuan siswa dalam melatih kelenturan

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian ini sudah di laksanakan serta mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menemukan dan merangkai secara runtut data yang didapatkan. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisir data, menjelaskan ke bentuk khusus, melakukan kegiatan sintesis, merangkai kedalam pola, memilih data yang sesuai dengan topik penelitian, dan membuat kesimpulan yang dapat dijabarkan kepada orang lain.

Analisis data menurut Bogdan dan Biken adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, dicari, menemukan pola, serta menemukan apa yang paling penting dan yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan.⁵⁵ Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data tek seperti transkrip, atau data gambar seperti foto) untuk menganalisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, terakhir menyajikan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hal 334.

⁵⁶ *Ibid.*, hal 335

data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan.⁵⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengorganisasikan data, pembacaan *memoing*, mendeskripsikan data menjadi kode dan tema, mengklarifikasi data menjadi kode dan tema, menafsirkan data, serta menyajikan memvisualisasikan data.⁵⁸

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian agar data yang diperoleh dapat dikatakan valid, maka perlu dilakukan suatu proses uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui :

1. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dalam suatu proses penelitian yang penting untuk dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba tekun dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Walaupun situasi sosial dilapangan mengalami perubahan, maka peneliti harus tetap fokus dalam melihat objek penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Memperpanjang Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrumen peneliti. Sehingga seseorang peneliti harus turun kelapangan, melakukan pengamatan, serta menggali data secara langsung kepada para informan penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dapat digunakan peneliti apabila

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 87.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm 264-265.

peneliti merasa terdapat jawaban-jawaban para responden yang memang perlu untuk didalami lebih lanjut agar dapat memperoleh hasil yang benar dan tidak berubah.

3. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian yang telah dilakukan, baik dengan cara triangulasi sumber, waktu dan teknik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa macam triangulasi seperti triangulasi sumber, teknik, serta waktu. Triangulasi sumber menjadi suatu bentuk salah satu triangulasi yang peneliti lakukan untuk memastikan kebenaran data yang dikemukakan oleh sumber rimer. Sehingga dalam hal ini peneliti melakukan suatu perbandingan dari hasil data yang bersumber pada peserta didik dan guru sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan penelitian yang kredibel. Kemudian, peneliti juga menggunakan bentuk triangulasi teknik agar peneliti mampu menguji kredibilitas data yang disampaikan oleh responden serta narasumber penelitian lainnya dan dalam hal ini peneliti lakukan pada saat waktu yang berbeda atau dengan kata lain bukan pada saat hari yang bersamaan sehingga peneliti bisa melakukan dua macam teknnin kepada sumber data primer, yakni teknik wawancara serta teknik observasi. Kemudian peneliti juga melakukan triangulasi waktu sebagai langkah untuk menguji kredibitas hasil peneliti mengenai “ Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong secara administrasi terletak di Jl. Jend. Sudirman Kelurahan Air Putih Baru Kecamatan Curup Selatan Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Sebelum adanya beberapa kali pergantian nama dulunya sekolah ini bernama Sekolah Dasar Negeri 7 Air Putih Baru, dan berdasarkan penjelasan dari para guru-guru senior sekolah ini berdiri pada tahun 1956, berhubung pada zaman itu belum tertibnya administrasi maka tidak ada bukti otentik tahun berapa sekolah ini berdiri, sekolah ini juga termasuk sekolah yang paling lama yang ada di kelurahan Air Putih Baru.

Pada tahun 2009 bertepatan dengan pemekaran wilayah kecamatan di Rejang Lebong, maka sekolah inipun berganti nama menjadi SD Negeri 1 Curup Selatan, yang berlangsung selama lebih kurang 6 tahun, karena pada tahun 2016 nomenklatur sekolah kembali di rubah oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong, sehingga sekolah ini menjadi SD Negeri 11 Rejang Lebong yang berlangsung hingga sekarang.

Selama berdiri SD Negeri 11 Rejang Lebong telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan/Kepala Sekolah diantaranya :

Tabel. 4.1**Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri 11 Rejang Lebong**

NO	NAMA
1	Saugani Sro, S.Pd
2	Sulaiman Daud, S.Pd
3	Hj. Elly Susilawati, A.Ma
4	Haryeti, S.Pd
5	Darno, S.Pd
6	Amriyani, S.Pd

2. Letak Geografis

SD Negeri 11 Rejang Lebong di Jl. SDN 1 Curup Selatan. Lebih tepatnya lokasi ini berada di RT 09 RW 03 Kel. Air Putih Baru Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Termasuk lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau karena terletak tengah kota. Letak geografis SD Negeri 11 Rejang Lebong berada di garis lintang/bujur -3.481574,102.522967 dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- b. Sebelah Timur : Jalan Raya
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Utara : Rumah Penduduk

3. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 11 Rejang Lebong
- b. NPSN / NSS : 10700577 / 101260204001

c. Alamat

- Jalan : Jl. SDN 1 Curup Selatan
- Kelurahan : Air Putih Baru
- Kecamatan : Curup Selatan
- Kabupaten : Rejang Lebong
- Provinsi : Bengkulu
- d. Kode Pos : 39112
- e. Email : sdn01cursel@gmail.com
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- h. Akreditasi : B
- i. Tahun Berdiri : 1956
- j. Tahun Perubahan : 2009 dan 2016
- k. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- l. Jumlah Rombel : 6 Rombel
- m. Bangunan Sekolah : Permanen
- n. Luas Tanah Milik : 2907 M²

4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Menjawab Tantangan Di Era Globalisasi Dengan Menciptakan Siswa/i SD Negeri 11 Rejang Lebong Yang Berkarakter dan Bermutu Tinggi.

b. Misi

- 1) Menjadikan tamatan SDN 11 Rejang Lebong yang mampu mandiri, tangguh, berdedikasi, Jujur dan Bertanggungjawab.
- 2) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif agar warga sekolah memiliki etos kerja yang tinggi.
- 3) Menjadikan budaya kerja yang berorientasi pada mutu dan kemandirian.
- 4) Menumbuh kembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif bagi seluruh warga sekolah dalam berlomba meraih prestasi.
- 5) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.
- 6) Menjalin kerjasaman yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.
- 7) Menumbuhkan sikap disiplin dan etika dalam kehidupan sosial di sekolah, di rumah dan di masyarakat.

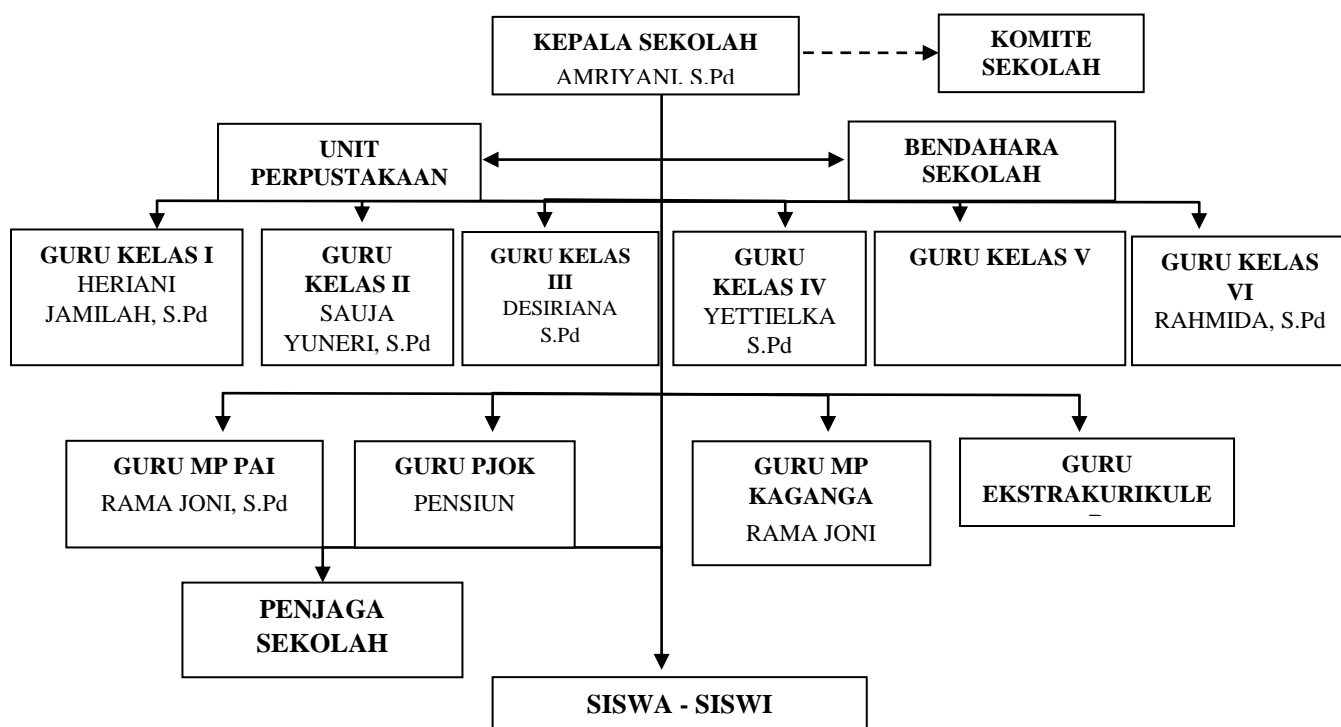
c. Tujuan

- 1) Semua siswa dapat menyelesaikan/mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan SKL yang telah ditentukan dan nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah.

- 2) Siswa kelas III dapat menuntaskan calistung dengan hasil tes Kemampuan Dasar rata-rata.
- 3) Dapat mengembangkan semangat berkeaktivitas dan berprestasi bagi seluruh warga sekola.
- 4) Dapat membangkitkan semangat berprestasi seluruh warga sekolah.
- 5) Dapat menumbuhkan dan memantapkan program prestasi siswa.
- 6) Dapat melaksanakan pembelajaran dan membina secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berkelanjutan
- 7) Dapat menumbuhkan dan membiasakan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan.
- 8) Dapat mengembangkan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
- 9) Dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.
- 10) Dapat menumbuhkan kepedulian terhadap budaya lokal.
- 11) Dapat menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat.
- 12) Dapat mengembangkan ketrampilan dalam berpikir, berbicara bertingahlaku dalam berkehidupan sehari-hari.
- 13) Dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan

5. Struktur Organisasi

Tabel 4.2
Struktur Organisasi SDN 11 Rejang Lebong



6. Keadaan Guru dan Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong yang terletak di Kel. Air Putih, Kec. Curup Selatan, Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu ini memiliki siswa/i berjumlah 71 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
38	33	71

Tabel 4.4
Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	37	33	70
13 - 15 tahun	1	0	1
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	38	33	71

Tabel 4.5
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	38	33	71
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	38	33	71

B. Hasil Penelitian

1. Jenis Keterampilan Motorik Yang Di Kembangkan di SDN 11

Rejang Lebong

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa keterampilan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak. Pada umumnya pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan manusia tanpa menghiraukan profesi atau pun pekerjaan. Pembelajaran secara umum ialah berinteraksi untuk menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku. Ketiga aspek pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan.⁵⁹

Istilah keterampilan motorik merupakan suatu gerakan yang berkualitas yang dilahirkan secara individu, gerakan yang baik dilakukan pada berolahraga maupun gerakan yang dilakukan sehari-hari.⁶⁰ Pembagian keterampilan motorik ada dua meliputi keterampilan perkembangan badan, otot kasar (*gross muscle*) dan otot halus (*fine muscle*) yang selanjutnya disebut motorik kasar dan motorik halus.⁶¹

Di SDN 11 Rejang Lebong ada 3 jenis keterampilan motorik yang dikembangkan, yaitu Psikomotorik, Afektif, dan Kognitif. Untuk mengetahui Jenis keterampilan motorik yang dikembangkan tersebut

⁵⁹ Syahria Anggita Sakti, M.Pd. *Bhan Ajar Mata Kuliah : Pengembangan Fisik & Motorik Anak Usia Dini*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020

⁶⁰ William dan Monsama, *Belajar Motorik*, (Yogyakarta: UNP Pers, 2017), hlm. 36

⁶¹ Fajar Sriwahyuni, *Pembelajaran motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hlm. 1-2.

penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang di temukan di lapangan. Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru wali kelas 2, dari hasil wawancara diperoleh informasi dan data tentang adanya jenis keterampilan motorik yang dikembangkan guru di SDN 11 Rejang Lebong. Adapun hasil wawancara dengan informan selaku kepala sekolah dan guru wali kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong mengenai jenis keterampilan motorik yang di kembangkan guru di SDN 11 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

a. Psikomotorik

Dari penjelasan-penjelasan di atas sebelumnya,bahwa psikomotorik termasuk salah satu jenis keterampilan yang di kembangkan di SDN 11 Rejang Lebong. Ranah psikomotorik bergubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Mata pelajaran yang lebih beorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian siswa dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu.

Psikomotorik bisa disebut juga bagian dari penilaian yang mengukur keterampilan atau kemampuan fisik siswa setelah menerima pembelajaran. Psikomotorik juga merupakan gabungan dari aspek psikologis dan motorik. Psikomotorik dalam konteks perkembangan siswa, psikomotorik mencakup kemampuan mereka

untuk menggunakan keterampilan motorik guna mengekspresikan pemikiran, emosi, dan ide.⁶²

Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong, adapun hasil wawancara dengan informan selaku kepala sekolah dan wali kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong mengenai Psikomotorik di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Psikomotorik pada siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong berpengaruh untuk tumbuh kembang motorik siswa. Maka dari itu di SDN 11 Rejang Lebong psikomotorik siswa harus diutamakan agar perkembangan jenis keterampilan motorik siswa itu berkembang sesuai dengan usianya. Karena perkembangan psikomotorik siswa berpengaruh pada kekuatan otak dan kekuatan fisik siswa, jika otak dan kekuatan fisik siswa tersebut berkembang sesuai dengan tumbuh kembang nya, maka siswa tersebut sudah berkembang sesuai dengan usianya.⁶³

Begitupun pendapat wali kelas 2 yang menyatakan bahwa:

Pada kelas 2 psikomotorik sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak terutama di anak kelas 2. Dimana dengan melatih psikomotorik siswa kelas 2 juga melatih otot dan kekuatan fisik siswa, agar dapat mempermudah proses perkembangan jenis keterampilan yang di kembangkan di sekolah ini terutama di dalam kelas.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya psikomotorik di kelas 2 mempengaruhi tumbuh kembang pada siswa. Maka dapat disimpulkan

⁶² Hasil Wawancara Dan Observasi Di SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 WIB

⁶³ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 Juli 2024 Pukul 08:20 WIB

⁶⁴ Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB

psikomotorik siswa harus dikembangkan sesuai dengan umur di sekolah maupun di dalam kelas. Karena psikomotorik siswa sangat berpengaruh dengan otak dan kekuatan fisik pada anak. Jika perkembangan otak dan kekuatan fisik berkembang sesuai dengan usianya maka sangat berpengaruh pada tumbuh kembang siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Afektif

Berdasarkan penjelasan tentang jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong, Afektif merupakan kemampuan siswa yang berkaitan erat dengan berbagai emosi atau perasaan di dalam dirinya. Afektif juga bisa disebut dengan kesiapan siswa dan kesediaan siswa untuk menerima atau mengolah suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu, apakah berarti atau tidak bagi siswa tersebut.

Itulah sebabnya berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan siswa terhadap suatu objek atau keterampilan, keterampilan afektif terbagi menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan, penanggapan, penilaian, pengelolaan atau pengaturan, dan pengkarakterisasian atau bermuatan nilai. Afektif juga mencakup karakteristik perilaku, seperti sikap, perasaan, emosi, minat, dan nilai.⁶⁵

⁶⁵ Hasil Wawancara Dan Observasi Di SDN 11 Rejang Lebong, 17 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB

“Wawancara Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong”



Seperti wawancara dengan kepala sekolah SDN 11 Rejang Lebong berikut ini:

Menurut saya jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong terutama afektif berperan untuk melihat apakah jenis keterampilan motorik tersebut sudah berjalan di kelas 2 atau belum. Afektif juga berpengaruh pada tumbuh kembang karakteristik perilaku pada siswa. Terutama pada sikap, perasaan, emosi, minat dan nilai siswa di sekolah maupun di dalam kelas.⁶⁶

Begitupun pendapat dari hasil wawancara wali kelas 2 yang menyatakan bahwa:

Afektif pada perkembangan jenis keterampilan motorik siswa terutama di kelas 2 dapat dilihat dari kemampuan siswa yang berkaitan erat dengan berbagai emosi atau perasaan di dalam siswa tersebut. Dampak afektif pada perkembangan jenis

⁶⁶ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 Juli 2024 Pukul 08:20 WIB

keterampilan motorik siswa di kelas 2 berdampak pada tumbuh kembang mereka masing-masing.⁶⁷

Dari hasil wawancara dengan kedua informan tersebut dapat disimpulkan bahwa afektif pada jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong sangat berpengaruh pada emosi atau perasaan pada siswa. Afektif juga berpengaruh pada penghargaan, perasaan, minat, semangat, nilai, sikap terhadap kondisi siswa di kelas 2.

c. Kognitif

Dari yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa kognitif juga termasuk pada jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong. Kognitif adalah keterampilan berbasis otak yang diperlukan untuk melakukan tugas apapun dari yang sederhana hingga yang paling kompleks. Kognitif juga bisa disebut kemampuan anak yang mengacu pada keterampilan intelektualnya, yaitu mencakup bagaimana siswa itu memproses informasi, memahami konsep, belajar, dan keterampilan persepsi.⁶⁸

Perkembangan kognitif pada siswa terutama kelas 2 mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Pada anak kelas 2 kemampuan kognitif adalah anak dapat berfikir, memahami, dan mengeksplor hal-hal di sekitarnya. Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk

⁶⁷ Sauja Yuni S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB

⁶⁸ Hasil Wawancara Dan Observasi Di SDN 11 Rejang Lebong, 17 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB

menyelesaikan masalah dan juga mempunyai kapasitas untuk memahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 11

Rejang Lebong berikut ini :

Pada jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong ini keterampilan kognitif juga termasuk yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Keterampilan kognitif ini termasuk juga kedalam perkembangan motorik halus pada anak, yang mengacu pada perkembangan otot tangan dan mata pada anak terutama pada anak kelas 2.⁶⁹

Begitupun pendapat dari hasil wawancara Wali kelas 2 di SDN

11 Rejang Lebong yang menyatakan bahwa:

Keterampilan motorik terutama kognitif sangat berpengaruh pada perkembangan siswa terutama pada siswa kelas 2. Pada keterampilan motorik terutama keterampilan kognitif ini siswa diberikan kesempatan belajar dengan beragam cara yang menyenangkan. Seperti contohnya di dalam kelas ada pembelajaran menggambar, bermain puzzle agar anak belajar sambil bermain, dan memberikan pertanyaan menebak gambar agar siswa bisa berpikir, memahami, dan mengeksplor hal-hal yang diberikan dalam pembelajaran di kelas.⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan kedua informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kognitif mengacu pada jenis keterampilan motorik yang dikembangkan terutama jenis keterampilan motorik halus dimana keterampilan yang dikembangkan meliputi gerak otot tangan, otak, dan mata yang baik. Kognitif termasuk jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong di dalam kelas, karena dalam pembelajaran siswa di berikan

⁶⁹ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 Juli 2024 Pukul 08:20 WIB

⁷⁰ Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB

pengetahuan dan kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah dan membuat siswa terus bergerak dan berfikir atau menggunakan logikanya dalam pembelajaran.

2. Bentuk Aktivitas Pembelajaran Yang Membantu Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong

Aktivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Bentuk aktivitas yang ada dalam diri peserta didik salah satunya adalah perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perkembangan fisik motorik merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus dioptimalkan.

Perkembangan kemampuan fisik motorik anak ditandai dengan adanya perubahan keterampilan, maka anak membutuhkan guru dan orang tua untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Salah satu aspek terpenting yang harus ada kemampuan motorik anak adalah gerak tubuh yang menggunakan otot-otot tubuh yang harus dilatih agar berkembang optimal. Meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak penting dilakukan karena dengan memiliki kemampuan fisik.

Untuk mengetahui bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong, penulis

merumuskan beberapa pertanyaan penelitian berdasarkan penemuan dilapangan. Beberapa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong adalah sebagai berikut ini:

1. Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2.
2. Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik halus siswa kelas 2.⁷¹

Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong, adapun hasil wawancara dengan informan selaku wali kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong mengenai bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

1. Motorik kasar siswa kelas 2

Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa terutama di kelas 2 melibatkan otot-otot besar dalam tubuh. Contoh bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 termasuk menendang, berlari, melompat, melempar dan menangkap. Kegiatan tersebut berkaitan dengan koordinasi dan kekuatan fisik.⁷²

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 11 Rejang Lebong dan Wali kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong mengenai bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

wib ⁷¹ Hasil Wawancara Dan Observasi di SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00

wib ⁷² Hasil Wawancara Dan Observasi di SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00

a. Menendang

Kekuatan menendang merupakan salah satu cara untuk mengembangkan bentuk aktivitas motorik kasar pada siswa kelas 2. Dapat dilihat dari wawancara dengan kepala sekolah SDN 11 Rejang Lebong di bawah ini :

Menurut saya kemampuan menendang siswa terutama siswa kelas 2 sudah mulai berkembang. Sebagai kepala sekolah di SDN 11 Rejang Lebong ini, saya melihat motorik kasar siswa terutama di kelas 2 ini sangat diperlukan melakukan kekuatan menendang, sehingga dalam melakukan suatu gerak motorik siswa awalnya membutuhkan kekuatan dalam kebutuhan fisik motoriknya. Karena itu dalam mengembangkan motorik kasar siswa kelas 2 kekuatan menendang hal utama.⁷³

Dan juga dari pernyataan wali kelas 2 berikut :

Menurut saya dalam mengembangkan bentuk aktivitas motorik kasar pada siswa kelas 2 dalam melakukan kekuatan menendang sudah berkembang, dimana siswa kelas 2 terus dilatih. Oleh karena itu menggunakan kekuatan menendang itu sangat dibutuhkan dalam mengembangkan bentuk aktivitas motorik kasar terutama pada kelas 2.⁷⁴

Dari hasil wawancara kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 memang benar menggunakan kekuatan menendang.

b. Berlari

Berlari merupakan salah satu cara untuk membentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2. Sebab berlari merupakan kemampuan tubuh untuk mensuplai oksigen yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan.

⁷³ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 July 2024 Pukul 08:20 WIB

⁷⁴ Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 WIB

Seperti wawancara dengan kepala sekolah SDN 11 Rejang

Lebong berikut:

Seperti yang saya lihat biasanya siswa kelas 2 dalam menstimulus daya tahan berlari guru menggunakan kegiatan seperti lari dan pemanasan. Dengan begitu daya tahan lari siswa semakin bertambah. Dan kekuatan fisik siswa terutama dalam berlari dapat berkembang.⁷⁵

Begitupun dengan wawancara dengan wali kelas 2 berikut :

Adapun kegiatan yang biasa saya lakukan untuk membentuk aktivitas pembelajaran motorik kasar siswa kelas 2 dengan lari. Karena dengan adanya daya tahan tubuh siswa berpengaruh pada bentuk aktivitas pembelajaran motorik kasar siswa kelas 2 yang sedang dikembangkan.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 menggunakan pembelajaran berlari.

c. Melempar

Melempar merupakan kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat dalam hal ini sangat penting untuk bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2.

Seperti wawancara berikut ini:

Menurut saya kemampuan melempar terutama pada siswa kelas 2 ini harus dikembangkan karena sangat berpengaruh kepada bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2.⁷⁷

⁷⁵ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 July 2024 Pukul 08:20 WIB

⁷⁶ Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 WIB

⁷⁷ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 July 2024 Pukul 08:20 WIB

Begitupun wawancara dengan informan selanjutnya:

Dikelas 2 ini, kemampuan melempar pada anak belum berkembang sesuai dengan siswa, karena ada siswa yang masih belum bisa melempar dengan baik dan benar. Oleh karena itu kami terus mengembangkan bentuk aktivitas pembelajaran motorik kasar terutama melempar pada siswa.⁷⁸

Dari pemaparan kedua informan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melempar termasuk dalam bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2. Namun pada siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong ini masih ada siswa yang belum berkembang kemampuan melemparnya.

d. Melompat

Melompat merupakan salah satu bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong. Melompat merupakan suatu bentuk gerakan dimana suatu organisme mendorong dirinya keatas melalui udara dan jatuh kembali.

Seperti wawancara dengan kepala sekolah SDN 11 Rejang Lebong berikut ini:

Menurut saya melompat juga termasuk salah satu bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2. Melompat juga melatih kelincahan pada siswa, dengan melatih kelincahan siswa sejak dini terutama di kelas 2 ini dapat berpengaruh besar terhadap perkembangan motoriknya.⁷⁹

Begitupun wawancara dengan wali kelas 2 SDN 11 Rejang

Lebong berikut:

⁷⁸ Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 WIB

⁷⁹ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 July 2024 Pukul 08:20 WIB

Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 terutama melompat sudah berkembang, tetapi masih ada siswa yang belum bisa melompat dengan maksimal. Karena dari itu saya terus memberikan pembelajaran terutama dalam melompat pada anak kelas 2 ini.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa melompat juga termasuk kedalam bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong. Pada siswa kelas 2 ini, siswa masih ada yang belum bisa melompat oleh karena itu guru terus memberikan pembelajaran motorik kasar pada siswa kelas 2 terutama pada pembelajaran melompat ini.

e. Menangkap

Menangkap juga termasuk kedalam bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2. Menangkap itu sendiri adalah keterampilan gerak dasar yang melibatkan penghentian momentum suatu benda serta melakukan dengan kedua tangan maupun satu tangan.

Seperti wawancara dengan kepala sekolah SDN 11 Rejang Lebong berikut:

Pada bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 menangkap merupakan pembelajaran yang sangat penting karena untuk mengetahui tumbuh kembang terutama perkembangan otak dan otot pada siswa kelas 2.⁸¹

Begitupun pendapat dari hasil wawancara wali kelas 2 yang menyatakan bahwa :

⁸⁰Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 WIB

⁸¹ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 July 2024 Pukul 08:20 WIB

Menangkap sangat penting bagi membentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa terutama di kelas 2 ini. Ada beberapa anak yang sudah mulai berkembang dalam kemampuan menangkapnya, dan ada juga beberapa anak yang belum berkembang maksimal dalam kemampuan menangkapnya. Oleh karena itu saya sering memberikan pembelajaran terutama pembelajaran menangkap pada siswa kelas 2 untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar siswa kelas 2 ini.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa menangkap juga berperan penting dalam membentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2. Kemampuan gerak menangkap juga merupakan unsur terpenting dalam perkembangan motorik kasar apa lagi dalam melakukan gerakan yang berhubungan dengan kemampuan menangkap siswa kelas 2 yang berhubungan dengan motorik kasarnya.

2. Motorik halus siswa kelas 2

Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik halus siswa di kelas 2 yaitu suatu gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil, dan memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan. Pada anak kelas 2 bentuk aktivitas pembelajaran motorik halus bisa diterapkan di dalam kelas seperti contohnya pada saat guru menjelaskan suatu pembelajaran dan siswa memperhatikan, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

⁸²Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 WIB

“Wawancara Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong”



Seperti wawancara peneliti pada wali kelas 2 yang menyatakan bahwa:

Di kelas 2 ini bentuk aktivitas pembelajaran motorik halus pada beberapa siswa sudah mulai berkembang, tetapi ada beberapa siswa yang masih harus di latih motorik. Seperti contoh nya di dalam guru menjelaskan beberapa materi pembelajaran kepada siswa, sebagian siswa mengerti dan paham saat guru menjelaskan, tetapi ada sebagian siswa yang tidak sama sekali mendengarkan ataupun menyimak apa yang di sampaikan oleh guru. Maka dari itu bentuk aktivitas pembelajaran motorik halus di kelas 2 belum berkembang dan berjalan dengan baik.⁸³

Dari hasil wawancara di atas dengan guru wali kelas 2 dapat disimpulkan, bentuk aktivitas pembelajaran motorik halus di kelas 2 belum berkembang dengan baik. Karena di kelas 2 anak terkadang lebih

⁸³ Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 WIB

suka bermain dari pada belajar. Maka dari itu, guru berperan penting untuk mengembangkan motorik halus di dalam kelas, agar mempermudah siswa untuk mengembangkan motorik halusnya.⁸⁴

3. Dampak Aktivitas Pembelajaran Terhadap Motorik Siswa di Kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong

Dalam menjalankan sebuah tujuan tentu saja tidak terlepas dari setiap proses, ada beberapa dampak aktivitas pembelajaran yang mempengaruhi motorik siswa di kelas 2. Dampak aktivitas pembelajaran tersebut akan menjadi faktor penghambat untuk perkembangan motorik siswa di kelas 2.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 11 Rejang Lebong yang menyatakan bahwa:

Ada beberapa dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa, dampak negatif jangka panjang bagi siswa yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik dasarnya. Seperti contohnya anak akan mengalami kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari di rumah maupun di dalam sekolah atau melakukan hal-hal yang umumnya harus bisa dilakukan pada seusianya.⁸⁵

Begitupun wawancara dengan wali kelas 2:

Dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 ini sangat berpengaruh untuk tumbuh kembang mereka. Karena setiap anak terutama di kelas 2 memiliki laju tumbuh kembang yang berbeda. Oleh karena itu kami para guru harus berperan penting untuk perkembangan motorik siswa sebab proses tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan mereka pada masa mendatang.⁸⁶

⁸⁴Hasil Wawancara Dan Observasi di SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 WIB

⁸⁵ Amriyani S.Pd, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong, 16 July 2024 Pukul 08:20 wib

⁸⁶ Sauja Yuneri S.Pd, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00 wib

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dan wali kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 sangat berdampak pada tumbuh kembang anak terutama untuk masa yang akan datang. Dampak negatif aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 ketika siswa mengalami gangguan pada motorik halus, siswa akan kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari atau hal-hal yang seharusnya siswa tersebut lakukan pada seusianya. Dampak negatif nya pun bisa membuat siswa sulit belajar di dalam kelas bahkan merasa kurang percaya diri di lingkungan sekolah.⁸⁷

C. Pembahasan

Dari hasil temuan-temuan peneliti, diketahui bahwa aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 sangat penting untuk menunjang perkembangan anak dimasa yang akan datang. Aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong diantaranya yaitu motorik kasar dan motorik halus.⁸⁸

Motorik kasar merupakan ketrampilan gerak atau Gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakanya. Ketrampilan motorik kasar ini meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan

WIB ⁸⁷ Hasil Wawancara Dan Observasi di SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00

WIB ⁸⁸ Hasil Wawancara Dan Observasi di SDN 11 Rejang Lebong, 17 July 2024 Pukul 10.00

tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, meloncat, dan sebagainya. Juga keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang, dan memantulkan bola. Kurangnya keterampilan gerak kasar yang tidak berkembang secara baik bisa menyebabkan rusaknya perhatian terhadap lingkungan, maka dari itu peningkatan gerak motorik kasar sangat diperlukan.⁸⁹

Motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjepit, menulis, dan sebagainya. Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang memerlukan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil.⁹⁰

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi pada proses aktivitas pembelajaran pada keterampilan motorik siswa kelas 2. Hal tersebut dijelaskan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas 2 yaitu mengenai:

⁸⁹ Zandra Dwanita Widodo, Eka Ahmad Malik P, Indarto W, Ismaryati. " *Meningkatkan Potensi Gerak Kasar Anak Tunadaksa Ringan Melalui Pendekatan Bermain*", JRR Tahun 23, No.1, (2014).h.40

⁹⁰ Mahendra, *Perkembangan Motorik*, (Malang: Ahli Media, 2021), hlm.13

1. Jenis Keterampilan Motorik Yang Di Kembangkan Guru di SDN 11 Rejang Lebong

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan di SDN 11 Rejang Lebong ada 2 jenis keterampilan motorik yang dikembangkan, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Untuk mengetahui Jenis keterampilan motorik yang dikembangkan tersebut penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang di temukan di lapangan. Motorik kasar dan motorik halus dapat berkembang karena adanya kemampuan peserta didik yang mencakup dalam perkembangan jenis keterampilan motorik dasar.

Dari penjelasan-penjelasan di atas sebelumnya bahwa motorik kasar merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak. Untuk mengembangkan keterampilan motorik, motorik halus juga merupakan aspek penting pada keterampilan motorik. Banyak cara yang dapat digunakan agar kemampuan motorik halus anak meningkat sesuai dengan perkembangannya. Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat.

2. Bentuk Aktivitas Pembelajaran Yang Membantu Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong, di sini guru mengupayakan hal-hal untuk membentuk aktivitas yang membantu keterampilan motorik siswa

terutama siswa kelas 2. Bentuk aktivitas yang ada dalam diri peserta didik salah satunya adalah perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perkembangan fisik motorik merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus dioptimalkan.

Dengan demikian bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong sebagai berikut:

a. Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2

Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa terutama di kelas 2 melibatkan otot-otot besar dalam tubuh. Contoh bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik kasar siswa kelas 2 termasuk berlari, melompat, bersepeda, dan bermain bola. Kegiatan tersebut berkaitan dengan koordinasi dan kekuatan fisik.

b. Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik halus siswa kelas 2

Bentuk aktivitas pembelajaran pada motorik halus siswa di kelas 2 yaitu suatu gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil, dan memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan. Pada anak kelas 2 bentuk aktivitas pembelajaran motorik halus bisa diterapkan di dalam kelas seperti contohnya pada saat guru menjelaskan suatu pembelajaran dan siswa memperhatikan, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

3. Dampak Aktivitas Pembelajaran Terhadap Motorik Siswa di Kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong

Adapun dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong. Dari hasil temuan-temuan peneliti diketahui bahwa dampak aktivitas motorik siswa ada beberapa faktor penghambat yang dialami beberapa siswa di dalam maupun di luar sekolah. . Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dan wali kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 sangat berdampak pada tumbuh kembang anak terutama untuk masa yang akan datang.

Dampak negatif aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 ketika siswa mengalami gangguan pada motorik halus nya, siswa akan kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari atau hal-hal yang seharusnya siswa tersebut lakukan pada seusianya. Dampak negatif nya pun bisa membuat siswa sulit belajar di dalam kelas bahkan merasa kurang percaya diri di lingkungan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, sebagai hasil akhir dari seluruh uraian yang telah ditemukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong ada 3, yaitu psikomotorik, agnetif, kognitif. Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis keterampilan motorik siswa di SDN 11 Rejang Lebong sangat penting untuk mengetahui perkembangan motorik pada siswa.
2. Bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong. Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan siswa di kelas 2 belum berkembang dengan baik. Guru berperan penting untuk mengembangkan bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu agar keterampilan motorik siswa terutama siswa kelas 2 bisa berkembang sesuai dengan usianya.
3. Dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong. Dampak aktivitas dalam pembelajaran motorik siswa terutama di kelas 2 sangat berdampak untuk tumbuh kembang siswa di masa sekarang dan juga untuk masa depan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukkan sebagai bentuk rekomendasi kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan lebih dapat mengembangkan aktivitas motorik pada siswa. Agar motorik siswa terutama motorik kasar dan motorik halus siswa lebih bisa berkembang sesuai dengan tumbuh kembang anak.

2. Bagi guru

Diharapkan guru lebih dapat memperhatikan dan mengembangkan aktivitas motorik yang berkembang pada siswa terutama siswa kelas 2, di kelas maupun di luar kelas.

3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi tambahan tentang pentingnya aktivitas pembelajaran dalam membantu aktivitas pembelajaran dalam membantu keterampilan motorik siswa kelas 2.

4. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat memahami dan mengerti pelajaran tentang motorik yang telah diberikan oleh guru di sekolah, dengan begitu siswa bisa tau perkembangan motorik yang terjadi pada diri siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Djamaluddin, *Jurnal Belajar Dan Pembelajaran, Vol.1, November 2019*.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)*,
- Aswin Hadis, Fawzia Perkembangan Anak dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini, *Buletin PADU, Vol. 2, No. 01, April 2003*.
- Desmita, *op.cit., Remaja Rosdakarya 2017*.
- Dian Yuatika Larasati, Asep Ardianto, Prasena Arisianto. *NEED ASSESSMENT PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS AKTIVITAS JASMANI DALAM KARAKTER PEDULI SOSIAL. Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah Vol. 2 No. 3 September 2021*
- Edil Rohisfi, Neviyarni, *Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Belajar Keterampilan Motorik Vol.3.No. 1 Tahun 2021*,
- Erick Burhaein. *Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. Jurnal pendidikan. Vol 1 No 1 (2017) 51-58*
- Fajar Sriwahyuni, *Pembelajaran motorik Di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017)*,
- Fajar Sriwahyuni, *Pembelajaran motorik Di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017)*,
- Fatimah Ibdah. *Perkembangan Kognitif : Teori Jean Piaget. Vol 3. No 1. Th 2015*
- Fu`ad Arif Noor. *Perkembangan Kognitif Anak Raudlatul Athdal (RA). Urmal Program Studi PGRA. Volume 4 Nomor 2 Juli 2018*
- Ifat Nabilah, dkk, "Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar," *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 6, No 2*,
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)*,

John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Penelitian Riset* Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2015,

Joseph B.Oxendine, *Motivasi Berolahraga*, (Jakarta: Guepedia, 2021),

Krisdayanti “ *Implementasi Senam Irama Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nurul Iman Sirna Galih Ulu Belu Tanggamus* ” *e-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Mahendra, *Perkembangan Motorik*, (Malang: Ahli Media, 2021),

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005

Md. Sutera Cahhya Pratiwi, Dsk Pt. Parmiti, Luh Pt. Putrini Mahadewi. “ *Pengaruh Metode Bermain Melalui Permainan Ular Naga Terhadap Kemampuan Motorik Kasar*” *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Volume 5. No. 1 – Tahun (2017).

Miza Nina Andlini et al., “*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, “Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6, no. 1 (2022): 974-80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.*

Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),

Muh, Sain Hanafy, *jurnal pendidikan konsep belajar dan pembelajaran*,*Lentera Pendidikan, Vol. 17 No 1 juni 2014:66-79*,

Muh. Sain Hanafy, *Jurnal pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan, Vol.17 No.1 Juny 2014:66-79*,

Muhibbin Syah, Op. Cit.,

Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Grop, 2014),

Mutia. *Characteristics Of Children Age Of Basic Education. Jurnal Pendidikan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021*

Nanang Irdandi.” *Pengulangan Teknik Permainan Kasti Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan*”, *Journal of Physical Education, Health and Sport 2 (1) (2015)*.

Nata, *Pespektif Islam Tentang Tujuan Pembelajaran*.

- Neneng Nurikasari. *Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa. Skripsi. Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan AL QUR"AN Program Pascasarjana Institut PTIQ. Jakarta 2022.*
- Nuridin Widya Pranoto."Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Kasar Siswa Taman Kanak-Kanak Kelompok A", *Jurnal Keolahragaan, Volume 4 – Nomor 2, (2016).*
- Oemahar H Malik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, (jakarta:PT. Bumi aksara, 2014)*
- Pangestika Regita Pramesti, dkk, "Pengembangan Media Wayang Fantasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun," *Pedagogika , vol.13, No.1, 2022*
- Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, Bumi Aksara, Maret 2021,
- Rahyubi Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik, (Majalengka: Nusamedia, 2014)*
- Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang:UM Press, 2005),
- SaliM Dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan Dan Jenisnya*, (Jakarta:Kencana, 2019).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), .*
- Susanto, *Metode Perkembangan Fisik Anak*, (Padang: Pustaka Galeri Mandiri 2020),
- Syahria Anggita Sakti, M.Pd.Bhan Ajar Mata Kuliah : *Pengembangan Fisik & Motorik Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020*
- Syahria Anggita Sakti, M.Pd.Bhan Ajar Mata Kuliah : *Pengembangan Fisik & Motorik Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020*

- Tri Hastuti Nur Rochimah, Annisa Warastri, Zahro Varisna Rohmadani, Dkk. Mendidik Anak Sehat Dan Bahagia. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta November 2017
- Tyas Nur et al., "Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) *Pembentukan Karakter Anak Di Usia Dini Melalui Televisi Dalam Menonton Film Kartun Rara Dan Nusa Pada Episode ,, Jangan Tidur Setelah Subuh ,"*vol. 2, No. 3, 2022,.
- Uswatun Hasana, Jurnal Pendidikan Anak: *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisioanl Bagi Anak Usia Dini, Vol. 5 No 1, Juni 2016.*
- Uswatun Hasanah, *Jurnal Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini, Vol.5, No. 1 Juni 2016 ,*
- Widodo, Lusi Widayanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, ISSN: 1410-2994 (universitas Ahmad Dahlan, 2013), Jurnal Fisika Indonesia, Vol. XVII, No. 49,*
- William dan Monsama, Belajar Motorik, (Yogyakarta: UNP Pers,2017),
- Zandra Dwanita Widodo, Eka Ahmad Malik P, Indarto W, Ismaryati." *Meningkatkan Potensi Gerak Kasar Anak Tunadaksa Ringan Melalui Pendekatan Bermain"*, *JRR Tahun 23, No.1, (2014).*
- Zandra Dwanita Widodo, Eka Ahmad Malik P, Indarto W, Ismaryati." *Meningkatkan Potensi Gerak Kasar Anak Tunadaksa Ringan Melalui Pendekatan Bermain"*, *JRR Tahun 23, No.1, (2014).*

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
Nomor : 640 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Yero Adi Putra tanggal 20 November 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I** **198412092011012009**
2. **Agus Riyan Oktori, M.Pd.I** **199108182019031008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Yero Adi Putra**

N I M : **19591273**

JUDUL SKRIPSI : **Aktivitas Pembelajaran dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 di SD Negeri 11 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 20 November 2023
Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 655 /In.34/FT/PP.00.9/06/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 April 2024

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yero Adi Putra
NIM : 19591273
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Aktivitas Pembelajaran dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas II di SDN 11 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 17 April s.d 17 Juli 2024
Tempat Penelitian : SDN 11 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/452/IP/DPMPTSP/V1/2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :655/In.34/FI/PP.00.9/06/2024 tanggal 17 April 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Yero Adi Putra/Curup , 20 Juli 2000
NIM : 20591273
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian : "Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas II Di SDN 11 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian : SDN 11 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 10 Juni 2024 s/d 17 September 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH

Pembina

NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- . Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- . Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- . Kepala SDN 11 Rejang Lebong
- Arsip



Dokumentasi gerbang masuk SDN 11 Rejang Lebong



Dokumentasi ruang guru dan mushola di SDN 11 Rejang Lebong



Dokumentasi wawancara dan penyerahan surat izin penelitian dengan kepala sekolah SDN 11 Rejang Lebong



Dokumentasi wawancara dengan guru wali kelas 2
SDN 11 Rejang Lebong



Dokumentasi wawancara dengan siswi kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong



Dokumentasi suasana pagi hari di SDN 11 Rejang Lebong



Dokumentasi dalam kelas siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong



Dokumentasi siswa dan siswi belajar motorik halus dan motrik kasar
SDN 11 Rejang Lebong

Matrik Penelitian Kualitatif

1	2	3	4	5	6
Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variable Penelitian	Indikator Penelitian	Metode Penelitian	Tempat Penelitian
<p>Aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di sd negeri 11 rejang lebong</p>	<p>1. Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan guru di SD NEGERI 11 REJANG LEBONG</p> <p>2. Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 REJANG LEBONG</p> <p>3. Bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SDN 11 REJANG LEBONG</p>	<p>Aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2</p>	<p>1.Psikomotorik 2.Afektif 3.Kognitif</p>	<p>1.Jenis penelitian : Kualitatif</p> <p>2. Pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. wawancara c. Dokumentasi <p>3. Analisis data :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan <p>4. Sumber data :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru SDN 11 Rejang Lebong 	<p>SDN 11 Rejang Lebong, Kelurahan Air Putih Baru, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.</p>

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Amriyani, S.Pd

Jabatan: Kepala Sekolah

Judul : Aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong

NO	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Teknik	Sumber Data
1	Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan di SDN 11 Rejang Lebong	1.Psikomotorik 2.Afektif 3.Kognitif	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja jenis keterampilan motorik yang di kembangkan2. Bagaimana cara agar keterampilan motorik itu bisa di mengerti siswa3. Apa yang di lakukan sekolah untuk mengetahui jenis keterampilan motorik yang di kembangkan guru dan siswa4. Apa harapan sekolah untuk mengetahui jenis keterampilan motorik yang di kembangkan5. mengapa jenis keterampilan motorik harus di ketahui oleh sekolah6. Apa yang dilakukan jika anak belum mengetahui apa itu jenis keterampilan motorik7. pembelajaran apa yang di berikan sekolah	Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong

			<p>agar siswa tau apa itu keterampilan motorik</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. bagaimana sekolah mengetahui bahwa di sekolah tersebut sudah mengembangkan keterampilan motorik pada siswa 9. Mengapa sekolah harus mengembangkan jenis keterampilan motorik 10. mengapa siswa harus mengetahui jenis keterampilan motorik 		
2	<p>Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong</p>	1.Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang anda lakukan untuk mengetahui bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa 2. Apa saja strategi anda untuk mengetahui bahwa guru dan siswa memahami bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa 3. Bagaimana cara anda membentuk aktivitas pembelajaran agar membantu motorik siswa di sekolah 4. Siapa saja peran pembantu bagi siswa untuk mengetahui bentuk aktivitas motorik di sekolah 5. Apakah ada pembelajaran untuk membentuk aktivitas pembelajaran agar membantu motorik siswa di sekolah tersebut 	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>	<p>Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana cara mengetahui apakah bentuk aktivitas pembelajaran keterampilan motorik pada anak 7. Mengapa kita harus mengetahui bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa 8. Apa saja Langkah sekolah agar aktivitas pembelajaran keterampilan motorik bisa di kembangkan 9. siapa saja peran untuk membantu agar terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa 10. apa yang di lakukan kepala sekolah untuk mengembangkan dan membantu terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa 		
3	Dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motorik halus 2. Motorik kasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 2. Apa factor penghambat aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 3. Apa factor pendukung aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 4. Menurut anda apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 	Wawancara dan Dokumentasi	Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong

			<ol style="list-style-type: none">5. Bagaimana Solusi anda dalam menghadapi dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 26. Apa saja dampak buruk aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa7. Apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa bagi sekolah8. Siapa saja peran penting untuk melakukan aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa9. Apakah guru berperan penting untuk dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa10. Apakah peran siswa penting bagi dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

INSTRUMEN WAWANCARA WALI KELAS II

Nama : Sauja Yuneri, S.Pd

Jabatan: Guru Kelas II

Judul : Aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong

NO	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Teknik	Sumber Data
1	Apa jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di SDN 11 Rejang Lebong	1.Psikomotorik 2.Afektif 3.Kognitif	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja yang anda ketahui tentang jenis keterampilan motorik yang dikembangkan untuk siswa kelas 2 di sekolah2. Apa dampak bagi siswa untuk bisa mengetahui jenis keterampilan motorik yang dikembangkan3. Apa saja jenis keterampilan motorik kasar yang dikembangkan sekolah yang anda ketahui4. Jenis keterampilan motorik apa yang menonjol pada siswa5. Jenis keterampilan motorik apa yang dikembangkan guru di dalam kelas6. Apa saja jenis keterampilan motorik halus yang dikembangkan sekolah yang anda ketahui7. Menurut anda mengapa siswa harus mengetahui jenis keterampilan motorik	Wawancara dan Dokumentasi	Wali kelas II SDN 11 Rejang Lebong

			<ol style="list-style-type: none"> 8. Siapa saja peran penting di dalam kelas agar siswa mengetahui jenis keterampilan motorik 9. Bagaimana cara mengembangkan jenis keterampilan motorik di dalam kelas 10. Apakah penting bagi siswa mengetahui jenis keterampilan motorik 		
2	<p>Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Psikomotorik 2.Afektif 3.Kognitif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa yang anda ketahui 2. Apa saja bentuk aktivitas motorik kasar yang anda lakukan untuk membantu pembelajaran keterampilan motorik 3. Apa saja bentuk aktivitas motorik halus yang anda lakukan untuk membantu pembelajaran keterampilan motorik 4. Siapa saja peran penting agar terbentuknya aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa 5. Apa saja bentuk aktivitas yang di kembangkan di dalam kelas 6. Pembelajaran apa yang anda lakukan untuk membentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik 	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>	<p>Wali kelas II SDN 11 Rejang Lebong</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 7. Apa saja Langkah guru agar aktivitas pembelajaran keterampilan motorik bisa di kembangkan siswa di dalam kelas 8. siapa saja peran untuk membantu agar terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa di dalam kelas 9. apa yang di lakukan guru untuk mengembangkan dan membantu terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa pada saat di kelas maupun di luar kelas 10. apa yang dilakukan guru agar siswa mengerti bentuk motorik di luar kelas 		
3	Dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none"> 1.Psikomotorik 2.Afektif 3.Kognitif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 di kelas 2. Apa saja dampak aktivitas motorik kasar terhadap pembelajaran siswa di kelas 3. Apa saja dampak aktivitas motorik halus terhadap pembelajaran siswa di kelas 4. Apa factor pendukung aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di dalam kelas 5. Menurut anda apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 6. Bagaimana Solusi anda dalam menghadapi dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik 	Wawancara dan Dokumentasi	Wali kelas II SDN 11 Rejang Lebong

			<p>siswa kelas 2</p> <ol style="list-style-type: none">7. Apa saja dampak buruk aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa8. Apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa bagi sekolah9. Siapa saja peran penting untuk melakukan aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa10. Apakah guru berperan penting untuk dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

INSTRUMEN WAWANCARA MURID KELAS II

Nama : Caca

Jabatan: Murid Kelas II

Judul : Aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong

NO	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Teknik	Sumber Data
1	Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan di SDN 11 Rejang Lebong	1.Psikomotorik 2.Afektif 3.Kognitif	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah kalian mengerti tentang jenis keterampilan motorik yang di jelaskan oleh guru2. Mengapa kalian perlu mengetahui jenis keterampilan motorik yang di kembangkan di sekolah3. Bagaimana cara kalian agar bisa memahami jenis keterampilan motorik yang di berikan oleh guru4. Dimana kalian dapat mengetahui jeni-jenis keterampilan motorik5. Siapa saja peran penting yang kalian ketahui untuk mengembangkan suatu jenis keterampilan motorik6. Kapan waktu yang tepat menurut kalian untuk mengembangkan jenis keterampilan motorik	Wawancara dan Dokumentasi	
2	Apa bentuk	1.Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah kalian tau apa itu bentuk aktivitas	Wawancara	

	<p>aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong</p>	<p>2.Afektif 3.Kognitif</p>	<p>pembelajaran yang membantu keterampilan motorik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengapa kalian perlu mengetahui apa itu bentuk aktivitas pembelajaran keterampilan motorik 3. Bagaimana cara kalian agar bisa memahami apa itu bentuk aktivitas pembelajaran keterampilan motorik 4. Dimana kalian dapat mengetahui apa itu bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik 5. Siapa saja yang bereperan dalam membentuk aktivitas pembelajaran keterampilan motorik yang kalian ketahui 6. Sejak kapan kalian mengetahui bahwa keterampilan motorik ada berbagai macam bentuk aktivitas 	<p>dan Dokumentasi</p>	
3	<p>Dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong</p>	<p>1.Psikomotorik 2.Afektif 3.Kognitif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian mengetahui dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik bagi kalian 2. Mengapa kalian perlu mengetahui dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik kalian 3. Apakah kalian mengetahui siapa saja yang terkena dampak aktivitas pembelajaran motorik 4. Apa factor penghambat yang kalian ketahui terhadap aktivitas pembelajaran motorik 	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>	

			<ol style="list-style-type: none">5. Siapa saja yang perlu mengetahui apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik yang sedang di kembangkan6. Kapan guru menjelaskan kepada kalian ap itu dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik kalian		
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

A. Informasi Informan

Nama : Amriyani S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SDN 11 Rejang Lebong

Alamat Sekolah : Air Putih Baru, Kec. Air Putih Baru, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu

B. Kegiatan Pelaksanaan

Tanggal : 16 July 2024

Tempat: Ruangan Kepala Sekolah

Waktu : 08.20 WIB

C. Judul Penelitian :

Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar negeri 11

Rejang Lebong

D. Pertanyaan Penelitian

- A. Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan guru di SD N 11 Rejang Lebong ?
- B. Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong ?
- C. Bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SD N 11 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.
- B. Untuk mengetahui dampak aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.
- C. Untuk mengetahui bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong.

NO	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Hasil pertanyaan
1	Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan di SDN 11 Rejang Lebong	11. Apa saja jenis keterampilan motorik yang di kembangkan 12. Bagaimana cara agar keterampilan motorik itu bisa di mengerti siswa 13. Apa yang di lakukan sekolah untuk mengetahui	1. jenis keterampilan motorik yang dikembangkan di sdn 11 rejang lebong adalah motorik kasar dan motorik halus 2. dengan cara menjelaskan apa itu keterampilan motorik 3. dengan cara memperhatikan guru dikelas apa sudah memberikan tahu siswa apa itu jenis keterampilan motorik 4. harapan sekolah agar dengan

		<p>jenis keterampilan motorik yang di kembangkan guru dan siswa</p> <p>14. Apa harapan sekolah untuk mengetahui jenis keterampilan motorik yang di kembangkan</p> <p>15. mengapa jenis keterampilan motorik harus di ketahui oleh sekolah</p> <p>16. Apa yang dilakukan jika anak belum mengetahui apa itu jenis keterampilan motorik</p> <p>17. pembelajaran apa yang di berikan sekolah agar siswa tau apa itu keterampilan motorik</p> <p>18. bagaimana sekolah mengetahui bahwa di sekolah tersebut sudah mengembangkan keterampilan motorik pada siswa</p> <p>19. Mengapa sekolah harus mengembangkan jenis keterampilan motorik</p>	<p>mengetahui apa itu jenis keterampilan motorik siswa bisa lebih berkembang sesuai usia nya dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan di sekolah</p> <p>5. agar siswa mampu berkembang sesuai usia nya dan perkembangan siswa terus meningkat agar perkembangan siswa itu bisa meningkat sesuai dengan perkembangan motorik nya</p> <p>6. dengan cara memberikan praktik-praktik di dalam maupun di luar kelas. Seperti contoh nya di dalam kelas dengan memberikan pembelajaran sambil bermain dan di luar kelas dengan memberikan pembelajaran olahraga</p> <p>7. pembelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa tersebut, seperti pembelajaran olahraga, pembelajaran yang di campur dengan permainan agar siswa bisa mengerti apa itu keterampilan motorik</p> <p>8. dengan melihat tumbuh kembang anak sesuai apa tidak dengan usia nya, dan melihat bagaimana guru memberikan pembelajaran tentang keterampilan motorik tersebut</p> <p>9. agar sekolah bisa lebih berkembang</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>20. mengapa siswa harus mengetahui jenis keterampilan motorik</p>	<p>dan siswa nya juga ikut berkembang,karena perkembangan ini sangat penting bagi siswa untuk masa sekarang ataupun masa yang akan mendatang</p> <p>10. siswa harus megetahui apa jenis keterampilan motorik agar siswa mengetahui apakah motorik nya berkembang atau tidak. Agar siswa tau perkembangan apa saja yang telah siswa dapatkan selama bersekolah di SDN 11 Rejang Lebong ini</p>
2	<p>Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong</p>	<p>11. Apa saja yang anda lakukan untuk mengetahui bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa</p> <p>12. Apa saja strategi anda untuk mengetahui bahwa guru dan siswa memahami bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa</p> <p>13. Bagaimana cara anda</p>	<p>1. yang di lakukan sekolah yaitu dengan melihat tubuh kembang siswa apakah bisa berjalan dengan baik dengan atau tidak</p> <p>2. Strategi sekolah agar guru dan siswa memahami bentuk aktivitas motorik dengan cara memberi tahu guru dan siswa ap aitu bentuk aktivitas motorik</p> <p>3. Dengan cara melakukan praktek secara langsung di dalam maupun di luar kelas agar siswa mudah menegrti dan tidak merasa bosan pada pembelajaran tersebut.</p> <p>4. Peran yang sangat membantuk bagi</p>

		<p>membentuk aktivitas pembelajaran agar membantu motorik siswa di sekolah</p> <p>14. Siapa saja peran pembantu bagi siswa untuk mengetahui bentuk aktivitas motorik di sekolah</p> <p>15. Apakah ada pembelajaran untuk membentuk aktivitas pembelajaran agar membantu motorik siswa di sekolah tersebut</p> <p>16. Bagaimana cara mengetahui apakah bentuk aktivitas pembelajaran keterampilan motorik pada anak</p> <p>17. Mengapa kita harus mengetahui bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa</p> <p>18. Apa saja Langkah sekolah agar aktivitas pembelajaran keterampilan motorik bisa di kembangkan</p>	<p>siswa untuk mengetahui bentuk aktivitas motoriknya adalah guru di dalam kelas</p> <p>5. Ada, contoh nya pembelajaran olahraga atau pembelajaran kesenian</p> <p>6. Dengan melihat tumbuh kembang siswa sudah berjalan dengan bagus dan tumbuh kembang anak sudah sesuai atau belum dalam membentuk aktivitas pembelajaran di sekolah ini</p> <p>7. Agar kita mengetahui apakah tumbang kembang siswa tersebut sudah berjalan dengan semestimya atau belum</p> <p>8. Langkah sekolah agar aktivitas pembelajaran motorik bisa di kembangkan dengan cara memberikan materi atau pemahaman kepada guru tentang apa itu bentuk keterampilan motorik, agar siswa bisa lebih mengerti ap aitu pembelajaran motorik</p> <p>9. Guru sangat berperan penting agar terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa, karena guru yang bertanggung jawab penuh pada siswa terutama di dalam kelas</p> <p>10. Dengan cara saya memperhatikan</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>19. siapa saja peran untuk membantu agar terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa</p> <p>20. apa yang di lakukan kepala sekolah untuk mengembangkan dan membantu terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa</p>	<p>kinerja guru di dalam kelas atau di luar kelas, dan juga melihat tumbuh kembang anak sudah sesuai atau belum</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	Dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong	<p>11. Apa dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2</p> <p>12. Apa factor penghambat aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2</p> <p>13. Apa factor pendukung aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2</p> <p>14. Menurut anda apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2</p> <p>15. Bagaimana Solusi anda dalam menghadapi dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2</p> <p>16. Apa saja dampak buruk aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa</p> <p>17. Apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa bagi sekolah</p> <p>18. Siapa saja peran penting</p>	<p>1. Dampak yang terlihat adalah perkembangan motorik siswa tidak berjalan sesuai dengan usia nya</p> <p>2. Banyak sekali factor penghambat aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa salah satu contoh nya siswa tidak berkembang dengan baik di luar maupun di luar sekolah</p> <p>3. Factor pendukung bagi aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 yaitu, kehidupan mereka di luar sekolah maupun di dalam sekolah</p> <p>4. Banyak sekali dampak aktivitas pembelajaran motorik siswa kelas 2 salah satu nya untuk tumbuh kembang mereka</p> <p>5. Dengan cara memberikan materi kepada guru dalam kelas</p> <p>6. Banyak sekali dampak buruk bagi siswa salah satu contohnya berpengaruh untuk tumbuh kembang mereka di masa sekarang atau yang akan mendatang</p> <p>7. Dampak yang terlihat salah satunya tumbuh kembang pada siswa tidak berjalan sesuai dengan usianya</p> <p>8. Peran yang sangat penting adalah</p>
---	--------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>untuk melakukan aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa</p> <p>19. Apakah guru berperan penting untuk dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa</p> <p>20. Apakah peran siswa penting bagi dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa</p>	<p>guru di dalam kelas</p> <p>9. Guru sangat berperan penting karena di sekolah guru tersebut yang selalu bertemu siswa di dalam kelas</p> <p>10. Peran siswa sangat penting karena untuk mengetahui perkembangan mereka</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas II

A. Informasi Informan

Nama : Sauja Yuneri S.Pd

Jabatan : Wali Kelas II

Nama Sekolah : SDN 11 Rejang Lebong

Alamat Sekolah : Air Putih Baru, Kec. Air Putih Baru, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu

B. Kegiatan Pelaksanaan

Tanggal : 17 July 2024

Tempat: Ruang Guru

Waktu : 10.00 WIB

C. Judul Penelitian :

Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar negeri 11

Rejang Lebong

D. Pertanyaan Penelitian

- A. Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan guru di SD N 11 Rejang Lebong ?
- B. Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong ?
- C. Bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SD N 11 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.
- B. Untuk mengetahui dampak aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.
- C. Untuk mengetahui bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong.
- D.

NO	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Penelitian
1	Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan di SDN 11 Rejang Lebong	11. Apa saja yang anda ketahui tentang jenis keterampilan motorik yang dikembangkan untuk	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan motorik yang di kembangkan untuk siswa kelas 2 yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif 2. Dampaknya siswa bisa mengetahui tumbuh kembang mereka masing-

		<p>siswa kelas 2 di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Apa dampak bagi siswa untuk bisa mengetahui jenis keterampilan motorik yang dikembangkan 13. Apa saja jenis keterampilan motorik kasar yang di kembangkan sekolah yang anda ketahui 14. Jenis keterampilan motorik apa yang menonjol pada siswa 15. Jenis keterampilan motorik apa yang di kembangkan guru di dalam kelas 16. Apa saja jenis keterampilan motorik halus yang dikembangkan sekolah yang anda ketahui 17. Menurut anda mengapa siswa harus mengetahui jenis keterampilan motorik 18. Siapa saja peran penting di dalam kelas agar siswa mengetahui jenis keterampilan motorik 19. Bagaimana cara 	<p>masing dan bisa mengetahui apa saja dampak keterampilan motorik pada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jenis keterampilan motorik kasar yang di kembangkan di sekolah yaitu kekuatan fisik pada anak yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif 4. Jenis keterampilan yang di kembangkan di sekolah terutama kelas 2 seperti perkembangan pengendalian Gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir anatar susunan saraf, otak dan otot 5. Keterampilan motorik yang di kembangkan guru di dalam kelas adalah motorik halus karena di dalam kelas motorik halus berkaitan dengan otak, tangan, dan mata 6. Jenis keterampilan motorik halus yang di kembangkan di sekolah yaitu perkembangan gerak otot kecil dalam menggunakan mata dan tangan 7. Agar mereka mengetahui apa itu jenis keterampilan motorik manfaatnya dan kekurangannya agar siswa mengetahui perkembangan mereka masing-masing 8. Peran penting di dalam kelas agar
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>mengembangkan jenis keterampilan motorik di dalam kelas</p> <p>20. Apakah penting bagi siswa mengetahui jenis keterampilan motorik</p>	<p>siswa mengetahui jenis keterampilan motorik yaitu guru dan siswa itu sendiri</p> <p>9. Dengan cara memberikan beberapa pembelajaran untuk meningkatkan fokus siswa seperti mengajak siswa bermain dan menyusun pazzel atau memasukan balok, menggambar agar jenis keterampilan motorik siswa dapat berkembang</p> <p>10. Menurut saya sangat penting bagi siswa mengetahui jenis keterampilan motorik karena keterampilan motorik sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang anak di masa sekarang atau masa yang akan datang</p>
2	<p>Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SDN 11 Rejang Lebong</p>	<p>11. Apa saja bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa yang anda ketahui</p> <p>12. Apa saja bentuk aktivitas motorik kasar yang anda lakukan untuk membantu pembelajaran keterampilan motorik</p> <p>13. Apa saja bentuk aktivitas motorik halus yang anda</p>	<p>1. Bentuk aktivitas pembelajaran yang saya ketahui yaitu perkembangan motorik kasar dan halus siswa di dalam maupun di luar kelas</p> <p>2. Bentuk aktivitas yang saya lakukan agar membantu pembelajaran keterampilan motorik, saya memberi pembelajaran kepada siswa bagaimana cara nya berjalan, berlari, melompat, dan merangkak yang baik dan benar.</p> <p>3. Sementara itu motorik halus yang saya lakukan untuk membantu siswa yaitu</p>

		<p>lakukan untuk membantu pembelajaran keterampilan motorik</p> <p>14. Siapa saja peran penting agar terbentuknya aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa</p> <p>15. Apa saja bentuk aktivitas yang di kembangkan di dalam kelas</p> <p>16. Pembelajaran apa yang anda lakukan untuk membentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik</p> <p>17. Apa saja Langkah guru agar aktivitas pembelajaran keterampilan motorik bisa di kembangkan siswa di dalam kelas</p> <p>18. siapa saja peran untuk membantu agar terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa di dalam</p>	<p>melakukan gerakan dengan memanfaatkan otot-otot kecil yang menuntut kerja sama antara mata dan tangan</p> <p>4. Yang berperan penting terbentuknya aktivitas pembelajaran yang membantu motorik siswa itu saya sendiri selaku guru di kelas tersebut</p> <p>5. Bentuk aktivitas yang saya kembangkan contohnya membaca menulis dan menggambar</p> <p>6. Pembelajaran yang saya berikan yaitu seperti contohnya pembelajaran olahraga</p> <p>7. Dengan mengajak siswa bermain di dalam kelas agar keterampilan motorik siswa bisa di kembangkan</p> <p>8. Peran penting untuk membantu agar terbentuk nya aktivitas pembelajaran motorik yaitu guru wali kelas dan guru pembelajaran yang bersangkutan dengan motorik</p> <p>9. Dengan cara melakukan kegiatan di dalam kelas contoh nya memberikan permainan Menyusun kata dengan anak agar motorik halus anak berkemabng dan di luar kelas melakukan kegiatan bermain bola,</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>kelas</p> <p>19. apa yang di lakukan guru untuk mengembangkan dan membantu terbentuknya aktivitas pembelajaran keterampilan motorik siswa pada saat di kelas maupun di luar kelas</p> <p>20. apa yang dilakukan guru agar siswa mengerti bentuk motorik di luar kelas</p>	<p>melompat tali agar motorik kasar anak meningkat</p> <p>10. Dengan cara memberikan penjelasan dan contoh-contoh agar anak mudah memahami apa yg di sampaikan</p>
3	Dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong	<p>11. Apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 di kelas</p> <p>12. Apa saja dampak aktivitas motorik kasar terhadap pembelajaran siswa di kelas</p> <p>13. Apa saja dampak aktivitas motorik halus terhadap pembelajaran siswa di kelas</p> <p>14. Apa factor pendukung aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di dalam kelas</p> <p>15. Menurut anda apa saja dampak aktivitas</p>	<p>1. Dampak aktivitas pembelajaran motorik siswa tidak berkembang dengan baik</p> <p>2. Banyak sekali dampak buruk bagi siswa salah satunya berpengaruh pada tumbuh kembang anak di masa depan nanti</p> <p>3. Dampak motorik halus siswa dapat menyebabkan anak kesulitan dalam minat belajar di dalam kelas</p> <p>4. Factor pendukung bagi aktivitas pembelajaran siswa yaitu dapat terlihat di dalam sekolah maupun di luar sekolah</p> <p>5. Dampak yang terlihat dari motorik halus siswa saat belajar di dalam kelas</p> <p>6. Dengan cara membimbing siswa dan memberikan materi kepada siswa</p>

		<p>pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2</p> <p>16. Bagaimana Solusi anda dalam menghadapi dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2</p> <p>17. Apa saja dampak buruk aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa</p> <p>18. Apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa bagi sekolah</p> <p>19. Siapa saja peran penting untuk melakukan aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa</p> <p>20. Apakah guru berperan penting untuk dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa</p>	<p>7. Dampak yang terlihat salah satunya kurang berkembang nya aktivitas siswa saat belajar di dalam kelas</p> <p>8. Dampaknya terlihat dari tumbuh kembang siswa tidak sesuai dengan usia</p> <p>9. Peran penting untuk melakukan aktivitas pembelajaran siswa adalah guru</p> <p>10. Ya penting karena guru lah yang selalu membimbing siswa di dalam kelas</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil Wawancara Dengan Siswa

A. Informasi Informan

Nama : Caca

Kelas : II (Dua)

Nama Sekolah : SDN 11 Rejang Lebong

Alamat Sekolah : Air Putih Baru, Kec. Air Putih Baru, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu

B. Kegiatan Pelaksanaan

Tanggal : 18 July 2024

Tempat: Depan Musholla SDN 11 Rejang Lebong

Waktu : 09.40 WIB

C. Judul Penelitian :

Aktivitas Pembelajaran Dalam Membantu Penguasaan Keterampilan Motorik Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar negeri 11

Rejang Lebong

D. Pertanyaan Penelitian

- A. Apa jenis keterampilan motorik yang di kembangkan guru di SD N 11 Rejang Lebong ?
- B. Apa bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong ?
- C. Bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa di kelas 2 SD N 11 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.
- B. Untuk mengetahui dampak aktivitas pembelajaran dalam membantu penguasaan keterampilan motorik siswa kelas 2 di SD N 11 Rejang Lebong.
- C. Untuk mengetahui bagaimana dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik siswa kelas 2 SDN 11 Rejang Lebong.

Item Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1 Apakah kalian mengerti tentang jenis keterampilan motorik yang di jelaskan oleh guru</p> <p>2 Siapa saja peran penting yang kalian ketahui untuk mengembangkan suatu jenis keterampilan motorik</p> <p>3 Dimana kalian dapat mengetahui jenis-jenis keterampilan motorik</p> <p>4 Siapa saja yang berperan dalam membentuk aktivitas pembelajaran keterampilan motorik yang kalian ketahui</p> <p>5 Dimana kalian dapat mengetahui apa itu bentuk aktivitas pembelajaran yang membantu keterampilan motorik kalian</p> <p>6 Sejak kapan kalian mengetahui bahwa keterampilan motorik ada berbagai macam bentuk aktivitas</p> <p>7 Apakah kalian mengetahui siapa saja yang terkena dampak aktivitas pembelajaran motorik</p>	<p>1. Keterampilan motorik itu adalah keterampilan motorik kasar dan motorik halus,</p> <p>2. yang kami tau itu guru yang berperan mengajarkan motorik itu karena di dalam kelas maupun di luar kelas guru yang hanya mengajarkan kami</p> <p>3. kami tau dari guru di dalam kelas saat guru menjelaskan dan saat guru mnejelaskan pada saat diluar kelas</p> <p>4. yang berperan itu guru di dalam kelas</p> <p>5. di luar sekolah, di dalam kelas, saat olahraga, saat guru memberikan pembelajaran</p> <p>6. kalau saya Ketika guru menjelaskan di dalam kelas dan di luar kelas</p> <p>7. tidak tau, karena guru belum menjelaskan kepada kami</p> <p>8. Factor penghambat nya yang saya tau adalah pada saat belajar kami sering tidak menyimak apa yang dijelaskan guru,kami sering bermain-main,tidak mendengarkan apa yang di jelaskan guru, dan lebih banyak bermain.</p> <p>9. Yang perlu mengetahui itu siswa terutama saya sendiri</p> <p>10. Pada saat di dalam kelas seperti contoh nya pada saat pembelajaran olahraga</p>

<p>8 Apakah factor penghambat yang kalian ketahui terhadap aktivitas pembelajaran motorik</p> <p>9 Siapa saja yang perlu mengetahui apa saja dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik yang sedang dikembangkan</p> <p>10 Kapan guru menjelaskan kepada kalian apa itu dampak aktivitas pembelajaran terhadap motorik kalian</p>	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--